

**KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM  
MEWUJUDKAN MADRASAH BERWAWASAN  
LINGKUNGAN (ADIWIYATA) DI  
MIN 2 LAMPUNG BARAT**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam  
Manajemen Pendidikan Islam**

Disusun oleh :

**FAKHRI NURUL FADILAH  
NPM 1911030300**

**Prodi : Manajemen Pendidikan Islam**

**Pembimbing I : Dr. Oki Dermawan, M.Pd  
Pembimbing II : Drs. Yosep Aspat Alamsyah, M.Ag**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
2022 M / 1444 H**

## ABSTRAK

Madrasah Ibtida'iyah Negeri 2 Lampung Barat mendapatkan penghargaan adiwiyata dari pemerintah kabupaten dan provinsi pada tahun 2021 serta pemerintah pusat pada tahun 2022, tentunya hal ini didalamnya terdapat pengelolaan oleh seorang kepala madrasah. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tentang Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mewujudkan Madrasah Berwawasan Lingkungan (Adiwiyata) di MIN 2 Lampung Barat yang berkaitan tentang : 1) Perencanaan madrasah dalam mewujudkan madrasah berwawasan lingkungan, 2) Pengorganisasian kepala madrasah, 3) Pengelolaan dan pengembangan kepala madrasah, 4) Monitoring atau evaluasi kepala madrasah.

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data seperti wawancara, dokumentasi dan observasi. Dengan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Informan dalam penelitian ini diperoleh langsung dari kepala madrasah, ketua adiwiyata, guru dan komite sekolah MIN 2 Lampung Barat. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, dokumentasi dan observasi, uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya: perencanaan kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah berwawasan lingkungan (adiwiyata) di MIN 2 Lampung Barat dilakukan pada awal ajaran baru. Perencanaan pelaksanaan adiwiyata dilakukan melalui rapat koordinasi dengan pihak-pihak yang terlibat dalam adiwiyata, yang terlibat dalam merencanakan adiwiyata adalah kepala madrasah, ketua adiwiyata, tim adiwiyata, guru-guru dan komite sekolah. Dalam pengorganisasian kepala madrasah dalam melakukan organisasi madrasah berwawasan lingkungan (adiwiyata) yaitu: membentuk tim adiwiyata, membagi tugas kepada tim-tim yang telah dibentuk, dan mengalokasikan sumberdaya yang ada dalam madrasah. Pengelolaan dan pengembangan madrasah berwawasan lingkungan (adiwiyata) di MIN 2 Lampung Barat bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif yang nantinya akan menunjang proses belajar mengajar. Selanjutnya monitoring atau evaluasi kepala madrasah dilaksanakan agar proses adiwiyata dilakukan secara terus menerus dan berkala yang kemudian akan menciptakan lingkungan yang kondusif secara berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Perencanaan, Pengorganisasian, Pengelolaan, Evaluasi, Adiwiyata.

## ABSTRACT

*The educational environment is a very important in teaching and learning process, a green educational environment will certainly have a positive impact on madrasah members. This study aims to describe the leadership of the madrasah head in creating an environmentally sound madrasah (adiwata) at MIN 2 West Lampung which relates to : 1) madrasa principal planning in realizing environmentally sound madrasa. 2) madrasa principal organization. 3) management and development of madrasa principals. 4) monitoring and evaluation of madrasa principals.*

*The method in this study was use a descriptive approach, data collection techniques such as interviews, documentation and observation. with data analysis techniques was use data reduction, data presentation and drawing conclusions. The informants in this study were obtained directly from principal madrasa, the head of adiwiyata, teachers and committee MIN 2 West Lampung. Data collection techniques in this study was use interviews, documentation and observation. Test the validity of the data was use data triangulation and technical triangulation.*

*The results of the research show that : planning in realizing an environmentally sound madrasah (adiwiyata) in MIN 2 West Lampung was carried out at the beginning of a new school. Adiwiyata implementation planning is carried out through coordination meetings with parties involved in adiwiyata, those involved in planning adiwiyata are the principal of madrasah, the head of adiwiyata, the adiwiyata team, teachers and madrasah committee. In organizing the principal in carrying out an environmentally sound madrasah organization (adiwiyata) namely : forming the adiwiyata team, dividing tasks to the teams that have been formed and allocating existing resources within the madrasah. The management and development of environmentally sound madrasah (adiwiyata) in MIN 2 West Lampung aims to create a conducive environment that will later support the teaching and learning process. Then monitoring or evaluation of the principal madrasah is carried out so that the adiwiyata process is carried out continuously and periodically which will then create a conducive environment in a sustainable manner.*

**Keywords :** *planning, organizing, managing/development, evaluating, adiwiyata.*

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fakhri Nurul Fadilah

NPM : 1911030300

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa sripsi yang berjudul **“Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mewujudkan Madrasah Berwawasan Lingkungan (Adiwiyata) di MIN 2 Lampung Barat”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun salinan dari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, September 2022

Penulis,



**Fakhri Nurul Fadilah**

**NPM. 1911030300**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703289

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam  
Mewujudkan Madrasah Berwawasan  
Lingkungan (Adiwiyata) di MIN 2 Lampung  
Barat**  
**Nama : Fakhri Nurul Fadilah**  
**NPM : 1911030300**  
**Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam**  
**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Telah Dimunaqosahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqosah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Dr. Oki Dermawan, M.Pd**  
**NIP. 197610302005011001**

  
**Drs. Yosep Aspat Alamsyah, M.Ag**  
**NIP. 196704201998031002**

Mengetahui,  
**Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam**

  
**Dr. Hj. Yetri, M.Pd**  
**NIP. 196512151994032001**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mewujudkan Madrasah Berwawasan Lingkungan (Adiwiyata) di MIN 2 Lampung Barat**. Disusun oleh: **Fakhri Nurul Fadilah, NPM. 1911030300**, Jurusan: **Manajemen Pendidikan Islam** telah diujikan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari/tanggal : **Jum'at/16 Juni 2023**.

TIM MUNAQOSAH

Ketua Sidang : **Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd** (.....) 

Sekretaris : **Ilhami, M.Pd.** 

Penguji Utama : **Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I** 

Penguji Pendamping I : **Dr. Oki Dermawan, M.Pd** (.....) 

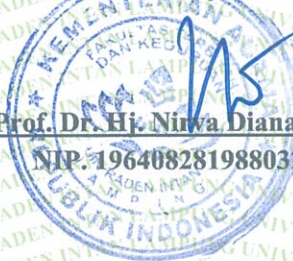
Penguji Pendamping II : **Drs. Yosep Aspat Alamsyah, M.Ag** (.....) 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

  
**Prof. Dr. Hj. Nirwa Diana, M.Pd.**

NIP. 196408281988032002



## MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَةَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ  
الْمُحْسِنِينَ ۝

*“Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.”(Q.S al-A’raf: 56)<sup>1</sup>*



---

<sup>1</sup> Departemen Agama, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, (Bandung: Cv Penerbit Diponegoro, 2011), H, 157

## PERSEMBAHAN

### *Bismillahirmahmanirrahim,*


Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penyusun bisa dititik yang sekarang ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya yaitu ayahku tersayang Ikhwan Parlen dan ibuku tercinta Maryani yang telah melahirkanku, tanpa hentinya telah merawat, mendidik, membimbing, dan medo'akan putra putrimu disetiap waktu dengan penuh ketulusan dan keikhlasan. Selalu mendukungku disetiap langkahku, yang berjuang mencukupi kebutuhan putra putrimu, semoga Allah melindungi keluarga kita *aamiin* dan semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan kepada ayah dan amak, dan ditempatkan di surganya kelak.
2. Untuk satu-satunya adikku, Qonita Lutfiyah yang saya sayangi yang mana telah memasakkan makanan setiap harinya, memberi dukungan kepada saya, semoga Allah SWT selalu memberikan rahmatnya.
3. Kepada sahabat-sahabatku, David Ardiansyah, Holid Apriyadi, M.Aditiya Imansyah, M. Fajar Maulana, M. Ikhsan Andersa, Zainur Ikhsan, Dewi Lestari, Listanti Yugo Nurtami, Pujie Rahayu Safitri, Selvi Oktaviani, Desma Linda yang telah memberikan saya motivasi yang selalu mendo'akan dan mendukungku dalam skripsi ini.
4. Teman-teman seperjuangan mahasiswa/i prodi Manajemen Pendidikan Islam 2019 khususnya kelas F yang telah berjuang dalam menyelesaikan studi di Manajemen Pendidikan Islam.
5. Teman-teman KKN DR kelompok 28 dan teman-teman KKN DR desa Gisting Atas, Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus.
6. Teman-teman PPL di SMP PGRI 6 Bandar Lampung yang telah melaksanakan PPL bersama selama kurang lebih 40 hari.
7. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung



## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama FAKHRI NURUL FADILAH, dilahirkan di Tanjung Raya pada tanggal 05 Juni 2001, anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan ayah Ikhwan Parlen dan ibu Maryani. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari Madrasah Ibtida'iyah Negeri (MIN) 1 Lampung Barat selesai pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Lampung Barat selesai pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Bandar Lampung dengan mengambil jurusan Ilmu-Ilmu Keagamaan (IIK) selesai pada tahun 2019. Kemudian mengikuti pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Raden Intan Lampung dan mengambil program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) kelas F dimulai pada semester I tahun akademik 2019.



Bandar Lampung, September 2022

Penulis,

Fakhri Nurul Fadilah  
NPM. 1911030300

## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmanirrahim,*

Puji syukur penyusun haturkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat-Nya penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Raden Intan Lampung. Shalawat serta salam senantiasa penyusun curahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun dan dibuat berdasarkan materi-materi yang ada. Penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Dalam proses penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari banyak pihak, sehingga dengan penuh rasa penghormatan penulis mengucapkan terima kasih yang tiada hingga kepada:

1. Prof. Dr. Wan Jamaluddi, M.Ag, Ph.D selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung
2. Prof. Dr. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Hj. Yetri, M.pd selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Raden Intan Lampung
4. Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd selaku Sekertaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Raden Intan Lampung
5. Dr. Oki Dermawan, M.Pd, selaku pembimbing I dengan penuh keikhlasan telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan terutama dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Drs. Yosep Aspat Alamsyah, M.Ag selaku pembimbing II dengan penuh keikhlasan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
7. Bapak dan ibu dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
8. Kepala sekolah dan keluarga besar MIN 2 Lampung Barat, yang memberikan bantuan sehingga terselesainya skripsi ini.

Dengan demikian, tak lupa penulis ucapkan terima kasih. Semoga skripsi ini memberikan informasi bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan bermanfaat serta dapat digunakan bagi semua pihak yang membutuhkan.

Bandar Lampung, September 2022  
Penulis,

**Fakhri Nurul Fadilah**  
**NPM. 1911030300**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>x</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang .....	3
C. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	10
H. Metode Penelitian.....	17
1. Jenis Penelitian.....	17
2. Desain Penelitian .....	17
3. Tempat dan Waktu Penelitian .....	17
4. Sumber Data .....	18
5. Metode Pengumpulan Data .....	18
6. Teknik Analisis Data.....	19
7. Uji Keabsahan Data .....	20
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>23</b>
A. Kepemimpinan Kepala Madrasah.....	23
1. Pengertian Kepemimpinan .....	23
2. Pengertian Kepala Madrasah.....	26
3. Kepemimpinan Kepala Madrasah .....	26

4. Prinsip-prinsip Kepala Madrasah .....	27
5. Peran Kepala Madrasah.....	28
6. Kompetensi Kepala Madrasah .....	33
<b>B. Madrasah Berwawasan Lingkungan (Adiwiyata).....</b>	<b>41</b>
1. Pengertian madrasah berwawasan lingkungan (adiwiyata) .....	41
2. Prinsip-prinsip dasar madrasah berwawasan lingkungan (adiwiyata) .....	45
3. Komponen madrasah berwawasan lingkungan (Adiwiyata) .....	46
<b>BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....</b>	<b>49</b>
A. Gambaran Umum Objek.....	49
1. Sejarah Berdirinya MIN 2 Lampung Barat .....	49
2. Profil Madrasah.....	49
3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah .....	50
4. Keadaan Peserta Didik MIN 2 Lampung Barat .....	51
5. Keadaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Pendidikan MIN 2 Lampung Barat.....	52
6. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN 2 Lampung Barat.....	53
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian .....	53
<b>BAB IV ANALISIS PENELITIAN .....</b>	<b>73</b>
A. Analisis Data Penelitian.....	73
B. Temuan Penelitian .....	88
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>93</b>
A. Kesimpulan .....	93
B. Saran .....	94
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>97</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>101</b>

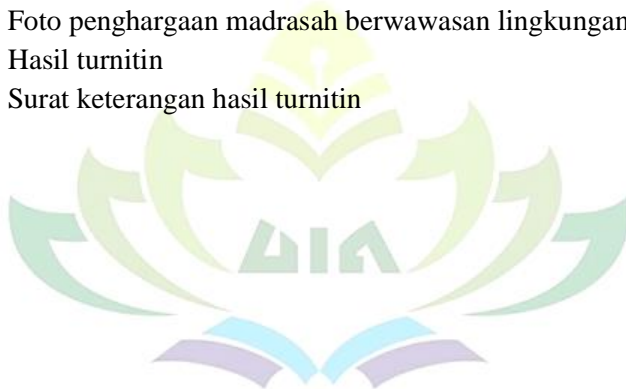
## DAFTAR TABEL

1.1 Hasil Pra Surver Penelitian Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mewujudkan Madrasah Berwawasan Lingkungan (Adiwiyata) di MIN 2 Lampung Barat.....	7
1.2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Sekarang .....	14
3.1 Data Pimpinan/Kepala MIN 2 Lampung Barat .....	51
3.2 Data Peserta Didik di MIN 2 Lampung Barat .....	52
3.3 Data Dewan Guru dan Staf MIN 2 Lampung Barat .....	52
3.4 Data Sarana dan Prasarana MIN 2 Lampung Barat.....	53



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar pengesahan proposal
2. Surat permohonan mengadakan pra penelitian
3. Surat balasan mengadakan pra penelitian
4. Surat permohonan mengadakan penelitian
5. Surat balasan mengadakan penelitian
6. Intrumen wawancara kepada kepala madrasah, ketua adiwiyata, guru, dan komite madrasah
7. Surat keterangan validasi instrumen
8. Dokumentasi wawancara dengan kepala madrasah, ketua adiwiyata, guru, dan komite madrasah
9. Kondisi madrasah
10. Foto penghargaan madrasah berwawasan lingkungan
11. Hasil turnitin
12. Surat keterangan hasil turnitin







# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebelum menjelaskan lebih lanjut serta menguraikan isi penelitian ini maka penulis akan menjelaskan istilah yang terkandung dalam judul penelitian ini, penelitian yang berjudul **“KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MEWUJUDKAN MADRASAH BERWAWASAN LINGKUNGAN (ADIWIYATA) DI MIN 2 LAMPUNG BARAT”** untuk menghindari kesalahpahaman antara penulis dan pembaca dengan apa yang dimaksud, mak dari itu penulis secara singkat penulis memberikan penjelasan judul dengan singkat yakni sebagai berikut :

#### 1. Kepemimpinan

Kepemimpinan dapat dijelaskan dengan berbagai macam cara artinya kepemimpinan dapat dijelaskan dengan berbagai macam arti. Dapat dipahami dari berbagai macam referensi pemimpin (*leader*) adalah memimpin suatu organisasi atau menjalankan suatu lembaga (*leadership*).<sup>2</sup>

Sedangkan Wahjosumidjo berpendapat kepemimpinan adalah suatu seni untuk mempengaruhi untuk tercapainya tujuan organisasi dengan cara mempengaruhi orang-orang didalamnya. Selanjutnya, secara teoritis definisi dari kepemimpinan menurut Terry adalah sebagai kegiatan atau aktivitas agar orang terpengaruh dan mengarahkannya untuk tercapainya tujuan organisasi.<sup>3</sup>

#### 2. Kepala Madrasah

Kepala madrasah berasal dari dua suku kata yaitu kepala dan madrasah. Kata “kepala” berarti pemimpin atau *leader* dalam suatu lembaga. Kata “madrasah” berarti suatu organisasi

---

<sup>2</sup> George R Terry, *Asas-Asas Manajemen, Cetakan ke 5*, (Bandung: PT Alumni, 2006), H. 17

<sup>3</sup> Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya*, (Jakarta: Rajagrafindo Husada, 2010), H. 31

atau lembaga pendidikan yang dijadikan tempat proses pendidikan (memberi dan menerima pelajaran).<sup>4</sup>

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah adalah pemimpin yang mengatur lembaga/organisasi madrasah yang diambil tenaga profesional guru. Kepala madrasah memiliki tugas utama yakni mengawasi jalannya kegiatan belajar mengajar di madrasah. Kata pemimpin mengandung banyak makna, diantaranya kemampuan untuk merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, melaksanakan dan mengevaluasi segala sesuatu yang ada didalam madrasah untuk digunakan untuk mencapai tujuan organisasi dan dengan cara yang maksimal.

### 3. Madrasah Berwawasan Lingkungan Adiwiyata

Buku Panduan Adiwiyata menjelaskan Adiwiyata terdiri dari dua suku kata yang diambil dari bahasa Sanskerta yakni “Adi” dan “Wiyata”. Kata “Adi” memiliki makna baik, agung, besar, ideal, dan sempurna. Sedangkan kata “Wiyata” memiliki maknasuatu tempat memperoleh ilmu pengetahuan dalam berkehidupan sosial serta memperoleh norma dan etika. Apabila kata adi dan wiyata disatukan maka “Adiwiyata” memiliki arti sebagai tempat yang ideal atau baik untuk memperoleh berbagai ilmu pengetahuan, etika dan norma yang dijadikan pedoman menuju tercapainya pembangunan berkelanjutan dan tercapainya kesejahteraan hidup manusia.<sup>5</sup>

Adiwiyata merupakan suatu program kerja berskala nasional yang dikelola oleh KLHK (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan) dalam rangka mewujudkan pengembangan pendidikan lingkungan hidup serta pembangunan hijau berkelanjutan.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> *Ibid*, h. 80

<sup>5</sup> Buku Panduan Adiwiyata, *Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan. Kerjasama Kementerian Lingkungan Hidup dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan* (2012), h. 3

<sup>6</sup> Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Tahun 2013 Tentang Pedoman Pelaksanaan Adiwiyata.(2009: pasal 1 ayat 2)

## B. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang di dunia memiliki banyak sumberdaya didalamnya, diantaranya adalah lingkungan hidup. Lingkungan hidup merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan manusia, karena manusia serta terdapat makhluk hidup lain yang tinggal didalamnya. Telah tampak kerusakan di darat dan dilaut alami maupun tidak alami (akibat ulah manusia), secara disadari maupun tidak disadari. Manusia perlu memikirkan kelangsungan hidup bagi kehidupan manusia maupun untuk makhluk hidup lainnya. Namun permasalahan tersebut tingkat kepedulian manusia menjadi sangat rendah terhadap lingkungan sehingga menjadi suatu masalah. Allah SWT telah menjelaskan dalam al-Qur'an tak lain dan tak bukan bahwasannya hal tersebut disebabkan tangan-tangan manusia, sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Ar-Rum ayat 41 :

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ  
يَرْجِعُونَ

*“Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).” (Ar-Rum: 41)<sup>7</sup>*

Menurut Hamzah, manusia dan lingkungan hidup pada hakekatnya adalah kedua hal yang tidak dapat dipisahkan dan menjadi satu kesatuan yang utuh, sehingga saling mempengaruhi satu sama lain. Kondisi manusia ditentukan oleh adanya lingkungan, dan kondisi lingkungan ditentukan oleh manusia. Sikap peduli lingkungan adalah suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh umat manusia, sikap ini tentunya tidak akan terbentuk apabila tidak ada pendidikan yang menaunginya. Sehingga, membutuhkan pengajaran, pembinaan dan pengetahuan yang diajarkan melalui lembaga sekolah/madrasah. Pengendalian dan pengurangan kerusakan lingkungan dapat diimplementasikan

---

<sup>7</sup> Departemen Agama, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, (Bandung: Cv Penerbit Diponegoro, 2011), H, 408

melalui pendidikan formal maupun nonformal. Pendidikan lingkungan hidup adalah proses pengajaran pada siswa maupun masyarakat sehingga peduli dan sadar terhadap lingkungan. Pendidikan lingkungan ini juga bertujuan agar generasi muda memiliki tingkah laku, pengetahuan, keterampilan, serta motivasi dan komitmen agar terjaganya lingkungan hidup.

Masalah lingkungan banyak diperbincangkan saat ini, tidak hanya terbatas pada masalah lingkungan hidup semata, namun sikap peduli lingkungan dan dampaknya apabila terus dilakukan. Seringkali lingkungan hidup dirusak karena alasan ekonomi tanpa memikirkan dampak kedepannya. Pendidikan Lingkungan Hidup merupakan program pendidikan agar terbinanya peserta didik untuk mempunyai sikap atau perilaku, pengertian, kesadaran yang bertanggung jawab tentang pengaruh manusia dan lingkungannya. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT tentang pelarangan berbuat kerusakan di bumi dalam Al-Qur'an surah Al-A'raf ayat 56 :

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ حَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَةَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِنَ  
الْمُحْسِنِينَ

*“Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.” (Al-A'raf: 56)*<sup>8</sup>

Dengan demikian karena banyaknya permasalahan lingkungan hidup, sehingga saat ini mulai diberikannya pendidikan karakter tentang peduli lingkungan, salah satunya adalah konsep *green school* atau adiwiyata (madrasah berwawasan lingkungan). Pendidikan karakter tentang lingkungan hidup merupakan suatu konsep pengajaran tentang peduli lingkungan sejak dini, karena pendidikan formal adalah lingkungan yang ideal untuk mengajarkan sikap peduli lingkungan kepada siswa/peserta didik,

---

<sup>8</sup> Depatemen Agama, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, (Bandung: Cv Penerbit Diponegoro, 2011), H, 157

sehingga tercapainya generasi yang mencintai alam. Salah satu program pendidikan yang mengarah pada usaha penanaman kesadaran untuk berperilaku bijaksana terhadap lingkungan tertuang dalam program Adiwiyata.

Madrasah yang ideal adalah madrasah yang menanamkan dan menerapkan kegiatan belajar mengajar yang kondusif sehingga dapat menyadarkan warga madrasah dalam bertanggungjawab pada pelestarian lingkungan. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dan Kementerian Agama merencanakan program Adiwiyata yang terfokus pada bidang pendidikan. Hal ini tertuang pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomer 05 tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Adiwiyata. Yang mencakup empat komponen yaitu kebijakan madrasah berwawasan lingkungan, kurikulum madrasah berwawasn lingkungan, kegiatan yang bersifat partisipatif serta aspek pengelolaan sarana dan prasarana<sup>9</sup>

Program adiwiyata adalah suatu program yang pemerintah rancang pada tahun 2004 untuk mendorong terwujudnya kesadaran dan pengetahuan warga madrasah yang bertujuan untuk terjaganya lingkungan hidup dengan prinsip pendidikan baik secara pendidikan, sosial, dan budaya. Tujuan program adiwiyata ialah terbentuknya sikap tanggungjawab warga madrasah terhadap usaha pengelolaan serta perlindungan lingkungan hidup yang dikelola madrasah agar terdukungnya pembangan berkelanjutan. Prinsip dasar program adiwiyata adalah partisipasi, sehingga seluruh anggota atau warga madrasah berperan secara aktif dan mengelola lingkungan secara berkelanjutan.

Implementasi adiwiyata, madrasah diberikan pembinaan supaya berhasil menggapai madrasah adiwiyata. Pembinaan ini dilaksanakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) baik dari tingkat kabupaten, provinsi sampai nasional. Undang-undang Nomer 23 Tahun 1997 menjelaskan dalam

---

<sup>9</sup> Buku Panduan Adiwiyata, *Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan. Kerjasama Kementerian Lingkungan Hidup dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan* (2012), h. 3

pelaksanaan pengelolaan lingkungan hidup dibutuhkan adanya bantuan masyarakat agar berjalannya adiwiyata secara maksimal.

Madrasah berwawasan lingkungan (adiwiyata) merupakan madrasah yang mempunyai kebijakan yang berkaitan dengan lingkungan hidup baik dalam hal pembangunan maupun sistem pendidikan. The United States Green Building (USGBC) mendefinisikan *“a green school as school building or facilities that create a healthy environment that is conducive to learning as well as saving energy, resources and money”*. Definisi tersebut menjelaskan madrasah berwawasan lingkungan merupakan madrasah hijau yang mempunyai kemampuan mewujudkan lingkungan yang sehat dan kondusif untuk belajar serta dapat menyimpan energi, sumberdaya dan finansial. Madrasah berwawasan lingkungan juga terfokus pada penanaman nilai-nilai pendidikan karakter sehingga tidak hanya terfokus pada bidang pembangunan semata namun.

MIN 2 Lampung Barat adalah madrasah yang berada di kota Liwa yang berada didekat jalan besar yang memungkinkan adanya polusi udara untuk masuk kedalam lingkungan madrasah. Hal ini belum lagi ditambah adanya suara bising yang terdapat diluar lingkungan madrasah yang dapat mengganggu proses belajar mengajar.

Sehingga MIN 2 Lampung Barat membuat perubahan dengan mengelola lingkungan agar mendukung kegiatan belajar mengajar yang menjadikan madrasah tersebut hijau serta nyaman. Pendidikan karakter juga ditanamkan pada warga madrasah pada umumnya agar dapat menjaga lingkungan madrasah pada umumnya dan mendukung pembangunan berkelanjutan khususnya .Sehingga MIN 2 Lampung Barat mendapatkan penghargaan adiwiyata dari pemerintah kabupaten pada tahun 2021 dan pemerintah provinsi pada tahun 2021 serta pemerintah pusat pada tahun 2022. Hal tersebut juga tak terlepas dari sosok kepala madrasah yang memimpin dan memanajemen program madrasah untuk meningkatkan adiwiyata madrasah.

Hasil pra penelitian kepemimpinan kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah berwawasan lingkungan (adiwiyata) di MIN 2 Lampung Barat pada tanggal 18 April 2022 penulis

mewawancarai Ibu Desi Arisandi, M.Pd selaku kepala madrasah MIN 2 Lampung Barat. Penulis mewawancarai dengan berbagai pertanyaan yaitu kepala madrasah sebagai pemimpin (*leader*). Menurut Permendiknas RI Nomor 13 Tahun 2007 kepemimpinan kepala sekolah/madrasah terdapat 4 indikator seorang *leader* (pemimpin) diantaranya perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan dan pengembangan, dan evaluasi/monitoring. Berdasarkan penjelasan latar belakang tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah berwawasan lingkungan (adhiwiyata) di MIN 2 Lampung Barat dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1.1**  
**Indikator Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam**  
**Mewujudkan Madrasah Berwawasan Lingkungan (Adhiwiyata)**  
**di MIN 2 Lampung Barat<sup>10</sup>**

No	Indikator	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik
1.	Perencanaan kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah berwawasan lingkungan		√	
2.	Pengorganisasian kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah berwawasan lingkungan		√	
3.	Pengelolaan dan pengembangan lingkungan madrasah dalam mewujudkan madrasah berwawasan lingkungan		√	
4.	Evaluasi dan monitoring kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah berwawasan lingkungan		√	

<sup>10</sup> Wawancara Dengan Ibu Desi Arisandi, M.Pd Selaku Kepala Madrasah, 18 April 2022

Data ini juga diperkuat dengan adanya beberapa prestasi yang telah diperoleh MIN 2 Lampung Barat diantara penghargaan di adiwiyata tingkat kabupaten dan provinsi pada tahun 2021 serta penghargaan adiwiyata nasional pada tahun 2022. Keadaan ini juga dibuktikan dengan lingkungan yang memadai, pohon yang rindang, kebun binatang sederhana dan aquarium sebagai alat edukasi kepada para peserta didik.

Dengan adanya latar belakang diatas penulis tertarik meneliti tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah berwawasan lingkungan (adiwiyata) MIN 2 Lampung Barat.

### **C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

#### **1. Fokus Penelitian**

Terkait dengan konteks penelitian yang dikemukakan diatas maka penulis memfokuskan masalah dalam penelitian adalah pada kepemimpinan kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah berwawasan lingkungan (adiwiyata) di MIN 2 Lampung Barat.

#### **2. Sub Fokus Penelitian**

Penelitian ini memiliki sub fokus penelitian diantaranya :

- a. Perencanaan madrasah berwawasan lingkungan
- b. Pengorganisasian madrasah berwawasan lingkungan
- c. Pengelolaan dan pengembangan madrasah berwawasan lingkungan
- d. Evaluasi/monitoring madrasah berwawasan lingkungan

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis dalam penelitian ini membuat rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana perencanaan kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah berwawasan lingkungan (adiwiyata) di MIN 2 Lampung Barat ?
- b. Bagaimana pengorganisasian kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah berwawasan lingkungan (adiwiyata) di MIN 2 Lampung Barat ?



- c. Bagaimana pengelolaan dan pengembangan kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah berwawasan lingkungan (adiwiyata) di MIN 2 Lampung Barat ?
- d. Bagaimana evaluasi/monitoring kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah berwawasan lingkungan (adiwiyata) di MIN 2 Lampung Barat ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui perencanaan kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah berwawasan lingkungan (adiwiyata) di MIN 2 Lampung Barat
- b. Untuk mengetahui pengorganisasian kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah berwawasan lingkungan (adiwiyata) di MIN 2 Lampung Barat
- c. Untuk mengetahui pengelolaan dan pengembangan kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah berwawasan lingkungan (adiwiyata) di MIN 2 Lampung Barat
- d. Untuk mengetahui evaluasi/monitoring kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah berwawasan lingkungan (adiwiyata) di MIN 2 Lampung Barat

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini antara lain yaitu :

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan agar menjadi salah satu sarana informasi bagi kepala madrasah, waka, guru, staff maupun warha madrasah dalam mempelajari kepemimpinan dan adiwiyata sehingga mampu dalam membenahi dan mengembangkan pelaksanaan program madrasah berwawasan lingkungan (adiwiyata) serta mencari tahu program tersebut dapat terlaksana. Selain itu diharapkan bisa menjadi sumbangan keilmuan dan sebagai tambahan wawasan mengenai kepemimpinan kepala madrasah dalam mewujudkan adiwiyata bagi pembaca.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi kepala madrasah : sebagai bahan evaluasi program kepemimpinan kepala madrasah yang dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien
- b. Bagi madrasah : penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai motivasi untuk mempengaruhi program adiwiyata madrasah
- c. Bagi universitas : hasil penelitian ini dapat menambah referensi dan memberikan masukan pada perpustakaan pusat perguruan tinggi atau universitas.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Peneliti mengkaji penelitian terdahulu yang relevan agar mudah bagi peneliti dalam menentukan fokus penelitian agar dapat mengetahui sisi penelitian ini yang belum diungkap sebelumnya. Peneliti mengambil beberapa referensi dari beberapa studi diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Henny Kirana, Jurusan Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Riau. Meneliti tentang implementasi manajemen kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah adiwiyata di SMK 1 Tembilahan. Dengan metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Temuan atau hasil pada penelitian ini mengungkapkan bahwa dalam merealisasikan program adiwiyata di SMK Negeri 1 Tembilahan, berbagai fungsi manajemen telah diterapkan oleh kepala sekolah. Mulai dari perencanaan, pengorganisasian, implementasi dan pengawasan. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang manajemen adiwiyata dan fungsinya. Perbedaannya adalah penelitian saya lebih condong kepada *leadership* atau kepemimpinan kepala madrasah.<sup>11</sup>
- b. Didit Haryadi, Universitas Ahmad Dahlan, meneliti tentang manajemen program adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan siswa di SMP Pangudiluhur Sedayu.

---

<sup>11</sup> Jumped (Jurnal Manajemen Pendidikan), Ejournal Unri, Vol.8 No. 2, 5 Juni 2020, h. 112

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Temuan atau hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program manajemen adiwiyata dilihat dari pemenuhan empat komponen adiwiyata di SMP Pangudiluhur yaitu *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controlling*. Persamaan dengan penelitian saya adalah terletak pada implementasinya terhadap siswa. Perbedaan dengan penelitian saya adalah terletak pada leadership.<sup>12</sup>

- c. Dina Fatihul Latifah, jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo, meneliti tentang manajemen sekolah adiwiyata dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa MAN 1 Jombang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, dengan pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Temuan atau hasil dari penelitian ini adalah manajemen adiwiyata di MAN 1 Jombang ditata dan dilaksanakan sedemikian rupa untuk mencapai madrasah adiwiyata yang unggul. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti adiwiyata pada implementasinya dengan siswa. Perbedaan dengan penelitian saya ialah pada fokus leadership atau kepemimpinan.<sup>13</sup>
- d. Yanti Dwi Rahma. Jurusan Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Administrasi Publik, Universitas Brawijaya, meneliti tentang implementasi sekolah adiwiyata (studi pada sekolah dasar negeri Manukan Kulo 3 kota Surabaya) . Temuan atau hasil dari penelitian ini mengungkapkan SD tidak mendapat penghargaan adiwiyata namun lolos pada seleksi kota. Hasil pada penelitian ini mengungkapkan diterapkannya beberapa komponen yaitu program 4R, pembibitan, komposter dan takakura.. Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti tentang adiwiyata sekolah dan inovasi atau program yang diterapkan. Perbedaan penelitian

---

<sup>12</sup> JMP (Jurnal Inovasi Dan Manajemen Pendidikan), UAD, Vol.1 No. 1, Mei 2021, h. 26

<sup>13</sup> Jurnal Manajemen Pendidikan. Walisongo Institutional Repository, Vol 4 No. 6, September 2017, h. 32

ini adalah hanya terbatas pada implementasi saja sedangkan penelitian saya pada kepemimpinan.<sup>14</sup>

- e. Aisyah Nur. Jurusan Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FIS UNM, meneliti tentang efektivitas manajemen program sekolah adiwiyata di SDN Mangkura 1 Makassar. Jenis penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan model interaktif fenomenologis. Temuan atau hasil dari penelitian ini adalah program adiwiyata terutama sasaran utama dari program adiwiyata dapat dilaksanakan dengan baik oleh warga sekolah SDN Mangkura 1 Makassar; sosialisasi program adiwiyata sudah terlaksana dengan baik dan tingkat kepuasan yang diperoleh warga sekolah dalam pelaksanaan program adiwiyata di SDN Mangkura 1 Makassar sudah cukup tinggi; dan strategi-strategi dalam pelaksanaan program adiwiyata terlaksana. Persamaan dengan penelitian ini sama-sama terletak pada pelaksanaan program. Perbedaan dengan penelitian ini terletak tidak hanya pada pelaksanaan namun juga pada perencanaan, pengawasan dan pengorganisasian.<sup>15</sup>
- f. Indah Kusuma Pradini. Jurusan Manajemen Pendidikan, Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta, meneliti tentang implementasi program sekolah adiwiyata dalam peningkatan mutu pendidikan di SDN 3 Tanah Tinggi 3 kota Tangerang. Metodologi yang digunakan adalah metode kualitatif dengan deskriptif. Pengumpulan data didapat melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Temuan atau hasil penelitian ini adalah implementasi program sekolah Adiwiyata dalam peningkatan mutu pendidikan yang berkaitan dengan

---

<sup>14</sup> Jurnal Administrasi Publik. Jap Fakultas Ilmu Administrasi Vol. 2. No. 4, Agustus 2019, h.753

<sup>15</sup> Jurnal Administrasi Pendidikan, FIS UNM, Vol 5, No. 1, November 2018, h. 131

kebijakan program sekolah adiwiyata, pelaksanaan program sekolah adiwiyata, dan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program sekolah Adiwiyata yang dilaksanakan di SDN Tanah Tinggi 3 Kota Tangerang. Persamaan penelitian ini adalah pada mutu dan implementasi. Sedangkan perbedaannya terletak pada bagian pada kepemimpinan kepala sekolah.<sup>16</sup>

- g. Sri Nuzulia, Universitas Negeri Malang, meneliti tentang implementasi program adiwiyata di SMP 15 Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Temuan atau hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program adiwiyata di SMP Negeri 15 Malang diimplementasikan melalui kegiatan ekstra kurikuler dan hari wajib adiwiyata, di mana para siswa dapat merawat lingkungan sekolah guna menumbuhkan sikap dan wawasan lingkungan, sekaligus memiliki kepedulian terhadap lingkungan. Persamaan dengan penelitian ini ialah sama-sama dalam bentuk implementasi program dalam karakter siswa. Perbedaannya dengan penelitian saya ialah dengan bentuk karakter adiwiyata daerah tersebut dan peneliti terfokus pada kepemimpinan kepala madrasah.<sup>17</sup>
- h. Tineu Indrianeu, Universitas Siliwangi, meneliti tentang model sekolah adiwiyata dalam meningkatkan kepedulian warga sekolah terhadap lingkungan di SMPN 10 Tasikmalaya. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui model sekolah adiwiyata yang digunakan SMPN 10 Tasikmalaya. Temuan atau hasil penelitian ini menunjukkan bahwa SMPN 10 Tasikmalaya membuat bank sampah, hari jum'at dengan gerakan bebas botol plastik, mengadakan kebersihan kelas

---

<sup>16</sup> Jurnal Green Growth Dan Manajemen Lingkungan, JGG UNJ, Vol.7 No. 2, Desember 2018, h. 124

<sup>17</sup> Social Science Educational Journal, Sosidio Didaktika, Vol 6 No. 2, Juli 2019, h. 155

setiap bulan, pengadaan *greenhouse*, adanya TOGA.. Persamaan dengan penelitian saya ialah sama-sama melibatkan warga sekolah dalam pelaksanaan adiwiyata dan pelaksanaan program adiwiyata. Perbedaannya dengan penelitian saya adalah dalam upaya atau strategi dalam mengembangkan program adiwiyata.<sup>18</sup>

**Tabel 1.2**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang**

Nama Penulis dan Judul	Persamaan	Perbedaan	
		Penelitian Terdahulu	Rencana Penelitian
Henny Kirana, “ <i>Implementasi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Adiwiyata Di SMK Negeri 1 Tembilahan</i> ”	Implementasi kepala sekolah dalam mewujudkan madrasah adiwiyata	Penelitian ini membahas lebih mendalam tentang manajerial kepala sekolah	Penelitian ini membahas lebih mendalam tentang leadership

---

<sup>18</sup>Geography Science Educational Journal, Geosee Unsi. Vol 1 No.1, Juni Tahun 2020, h. 16

<p>Didit Haryadi,  <i>“Manajemen Program Adiwiyata Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Siswa Di SMP Pangudiluhur Sedayu”</i></p>	<p>Madrasah berwawasan lingkungan (adiwiya) sebagai objek utama</p>	<p>Penelitian ini lebih membahas tentang karakter peduli lingkungan pada siswa</p>	<p>Penelitian ini lebih terfokus pada kepemimpinan kepala madrasah</p>
<p>Dani Fatihatul Latifah,  <i>Manajemen Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa MAN 1 Jombang</i></p>	<p>Madrasah berwawasan lingkungan (adiwiya) sebagai objek utama</p>	<p>Penelitian ini lebih membahas tentang karakter peduli lingkungan pada siswa</p>	<p>Penelitian ini lebih terfokus pada kepemimpinan kepala madrasah</p>
<p>Yanti Dwi Rahmah,  <i>Implementasi Program Sekolah Adiwiyata</i></p>	<p>Madrasah berwawasan lingkungan (adiwiya) dan programnya sebagai objek utama</p>	<p>Penelitian ini difokuskan pada implementasi</p>	<p>Penelitian ini terfokus pada perencanaan, pengorganisasian, pengolaan dan pengembangan serta evaluasi/monitoring</p>

<p>Aisyah Nur, <i>Efektivitas Manjemen Pelaksanaan Program Sekolah Adiwiyata Di SDN Mangkura 1 Makassar</i></p>	<p>Madrasah berwawasan lingkungan (adiwiya) dan programnya sebagai objek utama</p>	<p>Penelitian ini lebih terfokus pada pelaksanaan</p>	<p>Penelitian ini terfokus pada perencanaan, pengorganisasian, pengolaan dan pengembangan serta evaluasi/monitoring</p>
<p>Indah Kusuma Pridini, <i>Implementasi Program Sekolah Adiwiyata Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sdn Tanah Tinggi 3 Kota Tangerang</i></p>	<p>Madrasah berwawasan lingkungan (adiwiya) dan programnya sebagai objek utama dan sebagai peningkat mutu pendidikan</p>	<p>Penelitian ini lebih terfokus pada pelaksanaan</p>	<p>Penelitian ini terfokus pada perencanaan, pengorganisasian, pengolaan dan pengembangan serta evaluasi/monitoring</p>
<p>Tineu Indrianeu. <i>Model Sekolah Adiwiyata Dalam Meningkatkan Kepedulian Warga Sekolah Terhadap Lingkungan Di Smp Negeri 10 Tasikmalaya</i></p>	<p>Madrasah berwawasan lingkungan (adiwiya) dan programnya sebagai objek utama</p>	<p>Penelitian ini terfokus pada sekolah adiwiyata dan implementasi nya</p>	<p>Penelitian ini terfokus pada kepemimpina kepala madrasah.</p>



## **H. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian memiliki tujuan untuk memperoleh definisi yang jelas tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah berwawasan lingkungan (adiwiyata) di madrasah tersebut dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Terkandung didalamnya penelitian *ex post facto* yaitu penelitian yang menjabarkan penyebab dari kemungkinan terjadinya suatu gejala yang disebabkan dari suatu fenomena.

Pendekatan ini digunakan terhadap penelitian ini karena tujuan pendekatan tersebut adalah untuk menjelaskan kepemimpinan kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah berwawasan lingkungan. Maka dari itu penelitian ini digunakan untuk mengetahui dan menemukan gejala yang diperlukan untuk menilai kepemimpinan kepala madrasah. Penelitian ditujuka untuk menggambarkan tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah berwawasan lingkungan di MIN 2 Lampung Barat.

### **2. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang tersusun pada proposal penelitian adalah petunjuk bagi peneliti untuk melaksanakan penelitiannya. Desain penelitian berbicara tentang langkah-langkah yang peneliti lakukan dari tahap awal hingga akhir penelitian. Menurut Creswell, tahapan-tahapan dalam proses penelitian diawali dengan identifikasi masalah, kemudian melakukan review literatur, lalu menetapkan tujuan dan pertanyaan penelitian, mengumpulkan serta analisis data, melaporkan penelitian dan terakhir mengevaluasi penelitian.<sup>19</sup>

### **3. Waktu dan Tempat**

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 2 Lampung Barat, Kecamatan Balik Bukit, Kabupaten Lampung Barat. Waktu pra penelitian dan penelitian dilaksanakan dari bulan April 2022 sampai dengan selesai.

---

<sup>19</sup> Asfi Manzilati, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode Dan Aplikasi*, (Malang: Brawijaya Press, 2017), h. 45

#### **4. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

##### **a. Data Primer**

Data primer merupakan data yang peneliti peroleh secara langsung. Data yang diperoleh didapat dari hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data tersebut didapat dari penelitian lapangan maupun didapat secara langsung dari orang yang diteliti secara personal. Data dapat diperoleh berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan hasil pengamatan. Dalam penelitian ini hasil data diperoleh langsung dari wawancara, observasi, serta pengamatan secara individu dengan kepala madrasah, ketua adiwiyata, guru atau tenaga didik dan komite MIN 2 Lampung Barat.

##### **b. Data Sekunder**

Data sekunder sendiri adalah data peneliti dapatkan dari sumber yang telah ada sebelumnya. Seperti dokumentasi madrasah maupun catatan-catatan madrasah. Data sekunder memiliki fungsi sebagai penguat dan penambah data primer yang dapat dikelola kedalam data yang lebih normatif seperti gambar, tabel dan lain sebagainya. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah foto dan dokumen tertulis untuk memperkuat data primer yang diperoleh dari MIN 2 Lampung Barat.

#### **5. Metode Pengumpulan Data**

Dalam menjawab permasalahan yang akan peneliti jawab maka peneliti memperoleh data utama untuk melakukan analisis. Penulis menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan diantaranya sebagai berikut :

##### **1. Wawancara (interview)**

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis wawancara bebas, wawancara terpimpin dan wawancara bebas terpimpin. Data yang diperoleh ialah data berupa rekaman yang berasal dari narasumber yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun narasumber

wawancara ini adalah kepala madrasah, ketua adiwiyata, guru dan staff serta komite MIN 2 Lampung Barat

## 2. Observasi

Jenis obeservasi yang peneliti gunakan dalam observasi ini terdiri dari 2 macam yakni observasi partisipan dan obsevasi non partisipan. Dengan observasi dilakukan dari tanggal 18 April 2022 sampai dengan selesai di MIN 2 Lampung Barat.

- a. Observasi partisipan adalah terlibatnya peneliti terhadap aktivitas rutin orang yang sedang diamati yang digunakan sebagai sumber data penelitian di MIN 2 Lampung Barat.
- b. Observasi Nonprtisipan adalah tidak terlibat langsungnya peneliti dengan aktivitas orang yang sedang diamati di MIN 2 Lampung Barat.

Pada metode observasi peneliti menggunakan pengumpulan data degnan cara meninjau, menulis, menganalisis dan menyimpulkan mengenai kepemimpinan kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah berwawasan lingkungan di MIN 2 Lampung Barat.

## 3. Dokumentasi.

Dokumen adalah kejadian terdahulu yang dicatat. Dokumen dapat berupa tulisan, foto, atau karya monunemntal lainnya. Sebagai dasar analisis yang akan dilakukan penulis maka penulis melihat dokumen, catatan dan laporan terkait dengan permasalahan yang diteliti. Adapun metode dokumentasi yang digunakan penulis untuk memperoleh data-data tentang dokumentasi seperti daftar guru, daftar staff, data peserta didik, data sarana prasarana di MIN 2 Lampung Barat

## 6. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif terdapat berbagai analisis data yang bisa digunakan. tetapi, biasanya sepanjang penelitian penelitian kualitatif berjalan dilakukan analisi data. Sehingga antara analisis data dan pengumpulan data dilakukan secara

bersama. Berikut langkah-langkah yang digunakan dalam teknik analisis data :

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pengurangan atau penambahan data yang dianggap perlu atau tidak perlu, relevan atau tidak relevan sehingga data menjadi sempurna. Dalam reduksi data ini dapat dilakukan pemilihan terhadap data yang hendak dikode, dibuang atau ditambah, diringkas, serta hal-hal apa saja yang sedang berkembang.<sup>20</sup>

b. Penyajian Data

Langkah kedua setelah reduksi data adalah penyajian data. Penyajian data merupakan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan berdasarkan penyajian informasi-informasi yang telah disusun. Kecondongannya ialah penyederhanaan informasi yang rumit menjadi suatu bentuk yang mudah dipahami yang disederhanakan dan selektif.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir ialah penarikan kesimpulan dan analisis. Kesimpulan awal dapat berubah dikarenakan temuan yang kecil, hal ini dipengaruhi dengan adanya data pada tingkat selanjutnya. Kemudian kesimpulan dapat bersifat konklusif apabila kesimpulan awal didukung dengan adanya bukti yang kuat dan konsisten saat analisis sedang menjalani proses pengumpulan data lain<sup>21</sup>

## 7. Uji Keabsahan Data

Uji kredibilitas atau uji keabsahan data adalah kepercayaan-kepercayaan pada data hasil penelitaian kualitatif dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan tekunnya pegamatan, triangulasi, pengecekan, cukupnya referensi, kajian kasus dan pengecekan data kembali.<sup>22</sup> Dalam triangulasi

---

<sup>20</sup> *Ibid*, h.247

<sup>21</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R And D* (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 243

<sup>22</sup> Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 274

terdapat pengujian kredibilitas. Pengujian ditujukan untuk pemeriksaan data yang telah didapat dari bermacam cara dengan bermacam sumber dan bermacam waktu. Sehingga terdapat pengertian triangulasi.

#### 1. Triangulasi Sumber

Pengujian untuk keaslian (kredibilitas) data dengan melakukan pengecekan data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Data yang didapat peneliti analisis kemudian kesimpulan dapat dihasilkan dan dapat dilakukan *member check* (pengecekan narasumber) dengan tiga sumber data. Penulis menggunakan triangulasi sumber pada penelitian ini. Triangulasi ini untuk mengukuhkan jawaban dari berbagai sumber yang berbeda. Pelaksanaannya dilakukan pengecekan data yang peneliti lakukan berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

#### 2. Triangulasi Teknik

Menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara mengecek data dengan teknik yang berbeda kepada sumber yang sama. Seperti untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk memperkaya data juga dilakukan pengecekan kebenaran data.

### **8. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan adalah suatu urutan penjabaran yang bentuknya deskriptif tentang hal-hal yang akan ditulis dan berkaitan sehingga terbentuk suatu keseluruhan dalam penulisan skripsi ini.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisi pendahuluan yang merupakan garis besar keseluruhan pola pikir dan dituangkan dalam konteks yang jelas serta padat, yang diawali dengan penegasan judul. Latar belakang masalah yang terangkum menjadi tolak ukur untuk fokus dan sub-fokus penelitian dan rumusan masalah. Selanjutnya untuk memperjelas maka dikemukakan pula tujuan

dan manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika penulisan.

## BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini membahas mengenai landasan teori yang digunakan dalam penelitian yang membuat tentang kepemimpinan. Kepemimpinan : pengertian kepemimpinan, teori-teori kepemimpinan, model-model kepemimpinan, indikator kepemimpinan. Madrasah Berwawasan Lingkungan (Adiwiyata) : pengertian adiwiyata, tujuan tujuan adiwiyata, dampak positif dari adanya adiwiyata, syarat dan ketentuan adiwiyata sekolah.

## BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Dalam bab ini membahas mengenai gambaran umum objek tempat penulis melakukan penelitian yang memuat tentang sejarah singkat, visi dan misi sekolah, tujuan sekolah, keadaan guru dan karyawan, sistem sekolah adiwiyata, saran dan prasarana, peserta didik dan wali murid.

## BAB IV ANALISIS PENELITIAN

Dalam bab ini membahas mengenai analisis temuan penelitian dan pembahasan.

## BAB V PENUTUP

Dalam bab ini membahas mengenai simpulan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab selanjutnya rekomendasi sasaran dari penulis guna perbaikan kedepan

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Kepemimpinan Kepala Madrasah

#### 1. Pengertian Kepemimpinan

Kepemimpinan biasa ditafsirkan dengan banyak makna. Berbagai macam sumber tentang pengertian kepemimpinan dipahami pemimpin (*leader*) adalah orang yang menjalankan atau melakukan kepemimpinan (*leadership*).<sup>23</sup> George R. Terry menjelaskan *leadership* atau kepemimpinan adalah sebagai berikut.

1. Kepemimpinan merupakan usaha mempengaruhi orang banyak melalui bentuk-bentuk hubungan baik dengan komunikasi atau politik agar tercapainya suatu tujuan tertentu.
2. Kepemimpinan merupakan suatu jalan mempengaruhi seseorang baik secara individu maupun kolektif dengan perintah atau larangan.
3. Kepemimpinan merupakan perbuatan yang menjadikan orang lain melakukan atau tidak melakukan sesuatu.
4. Kepemimpinan merupakan kemampuan agar terciptanya dukungan orang-orang dan tumbuhnya rasa *self confidence* atau percaya diri agar tujuan dapat tercapai.<sup>24</sup>

Menurut Wahjosumidjo kepemimpinan adalah seni untuk mempengaruhi orang lain, sehingga tercapainya organisasi karena adanya kemauan dari masing-masing individu. Secara teoritis definisi kepemimpinan menurut Terry adalah sebagai aktivitas untuk memengaruhi orang agar diarahkan untuk mencapai tujuan dari organisasi.<sup>25</sup> dalam hal ini juga dijelaskan dalam al-qur'an tentang peran kepemimpinan sebagai manajer dalam al-qur'an surah al-hasyr ayat 18 :

---

<sup>23</sup> George R Terry, *Asas-Asas Manajemen, Cetakan ke 5*, (Bandung: PT Alumni, 2006), h. 17

<sup>24</sup> *Ibid*, h. 42

<sup>25</sup> Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya*, (Jakarta: Rajagrafindo Husada, 2010), H. 31

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ  
بِمَا تَعْمَلُونَ ۝

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan” (Q.S al-Hasyr: 18)<sup>26</sup>

Kepemimpinan secara etimologi (bahasa) berakar pada kata pimpin. Kata pimpin mempunyai arti mengatur, membina, menuntun dan mengarahkan serta mempengaruhi. Setiap pemimpin mempunyai perbedaan disetiap kepemimpinannya karena pemimpin mempunyai tanggung jawab secara fisik dan spiritual, sehingga masing-masing individu mempunyai tipe kepemimpinannya masing-masing.<sup>27</sup>

Menurut Wahjosumidjo kepemimpinan ditafsirkan pada pengaruh terhadap orang lain, sifat dan perilaku individu (pribadi), cara atau metode, hubungan (interaksi), jabatan (secara administratif maupun persuasif), serta persepsi bawahan. Menurut Miftah Thoha kepemimpinan adalah kegiatan untuk memengaruhi perilaku orang lain, atau seni memengaruhi perilaku manusia baik perorangan maupun kelompok.<sup>28</sup>

Keberhasilan dan kegagalan suatu organisasi ditentukan oleh kepemimpinan dalam organisasi tersebut karena kepemimpinan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu organisasi. Menurut C. Turney dalam Martinis Yamin dan Maisah menjelaskan kepemimpinan adalah proses kelompok yang dilakukan oleh seseorang dalam menginspirasi dan mengelola sejumlah pekerjaan dengan teknik-teknik manajemen untuk mencapai tujuan organisasi.

---

<sup>26</sup> Depatemen Agama, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, (Bandung: Cv Penerbit Diponegoro, 2011), H, 548

<sup>27</sup> George R Terry, *Asas-Asas Manajemen, Cetakan ke 5*, (Bandung: PT Alumni, 2006), h. 21

<sup>28</sup> *Ibid*, h. 23



George R. Terry mendefinisikan kepemimpinan merupakan suatu kegiatan agar terpengaruhinya orang banyak baik secara individu maupun kolektif yang mengarah pada tercapainya tujuan organisasi. Kepemimpinan mempunyai proses perencanaan yang didalannya terdapat pengaruh dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi pekerja atau bawahan untuk mencapai tujuan.<sup>29</sup> Sedangkan dalam islam sendiri kepemimpinan dijelaskan pada kata-kata *khalifah* atau pengelola muka bumi sebagaimana dijelaskan dalam al-qur'an surah al-baqarah ayat 30 :

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

*"Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan menyucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui". "(Q.S al-Baqarah: 30)<sup>30</sup>*

Jadi dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan (*leadership*) adalah suatu proses mempengaruhi orang lain baik secara individu maupun kelompok untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sedangkan pemimpin (*leader*) adalah orang-orang yang mempunyai jawaban baik secara administratif maupun permisif yang ditunjuk untuk memimpin, dengan kata lain pemimpin adalah orang yang membantu orang lain dalam berkembang.

---

<sup>29</sup> *Ibidt.* h. 31

<sup>30</sup> Departemen Agama, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, (Bandung: Cv Penerbit Diponegoro, 2011), H, 6

## 2. Pengertian Kepala Madrasah

Kepala madrasah berasal dari dua suku kata yaitu kepala dan madrasah. Kata kepala berarti pemimpin atau ketua pada suatu lembaga atau organisasi. Sedangkan madrasah/sekolah diartikan terjadinya proses belajar mengajar (memberi atau menerima pelajaran).<sup>31</sup>

Dengan demikian kepala madrasah dapat didefinisikan sebagai seorang pemimpin yang memimpin suatu lembaga/organisasi madrasah yang diambil tenaga profesional guru. Tugas utama dari kepala sekolah adalah mengawasi jalannya kegiatan belajar mengajar di madrasah. Kata pemimpin mengandung banyak makna, diantaranya kemampuan untuk merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, melaksanakan dan mengevaluasi segala sumber daya yang ada pada madrasah agar dapat digunakan secara maksimal agar tercapainya tujuan organisasi.<sup>32</sup>

Kewenangan kepala madrasah adalah pemimpin yang mengelola 3 pilar pokok, yaitu sumber daya (personil), dana (finansial) dan sarana. Sebagai pemimpin (leader), kepala madrasah dituntut untuk mempunyai kemampuan dan kemauan memimpin dalam menjalankan tugasnya. Sebab kemauan dan kemampuan mendukung tercapainya tujuan dan pengaturan personil yang ada di madrasah.<sup>33</sup> Sehingga jabatan kepala madrasah tidak dapat diberikan secara asal-asalan kepada individu, terdapat kriteria penilaian yang menjadikan seseorang mampu menjadi kepala madrasah.

## 3. Kepemimpinan Kepala Madrasah

Kepemimpinan kepala madrasah adalah kemampuan untuk mencapai tujuan lembaga/madrasah dengan menggerakkan tenaga kependidikan dan mengelolanya secara efektif dan efisien. Kepemimpinan kepala madrasah adalah

---

<sup>31</sup> Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya*, (Jakarta: Rajagrafindo Husada, 2010), H. 80

<sup>32</sup> *Ibid*, h. 81

<sup>33</sup> *Ibid*, h. 82

faktor yang agar terwujudnya visi, misi, serta tujuan madrasah melalui berbagai program yang telah direncanakan sebelumnya. Visi dan misi serta tujuan madrasah yang ditetapkan kepala madrasah harus menuju ke arah kegiatan yang sesuai dengan tujuan madrasah.<sup>34</sup>

Kepemimpinan kepala madrasah bersifat efektif dapat dinilai melalui beberapa kriteria diantaranya; pertama, mampu dalam pemberdayaan guru agar berjalannya proses belajar mengajar, produktif dan lancar (efektif dan efisien). Kepala madrasah dapat mengarahkan tugas dan pekerjaan guru, membangun hubungan kerja yang harmonis antar sesama maupun masyarakat agar tercapainya tujuan madrasah.<sup>35</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah dibutuhkan agar tercapainya tujuan yang telah ditetapkan (direncanakan), selain itu kepala madrasah juga berfungsi sebagai pemimpin (leader) sebab tanpa adanya pemimpin suatu organisasi tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Kepala madrasah juga sebagai sarana pengembangan karir bagi para guru.

#### **4. Prinsip-Prinsip Kepala Madrasah**

Profesionalisme kepala madrasah dapat tercapai apabila seorang kepala madrasah memahami dan memiliki prinsip-prinsip sebagai pemimpin lembaga pendidikan. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No. 13 Tahun 2007 tentang perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan dan pengembangan serta monitoring/evaluasi.<sup>36</sup>

Kepala madrasah merupakan guru yang diberikan tugas tambahan untuk memimpin dan membina bawahannya agar tercapainya tujuan lembaga pendidikan. Agar kepemimpinan

---

<sup>34</sup> Iskandar, "Jurnal Visi Ilmu Pendidikan," *U Iskandar Jurnal Visi Ilmu Pendidikan.2013.Jurnal.Untan.Ac.Id*, 2013, 15, U Iskandar - Jurnal Visi Ilmu Pendidikan, 2013 - jurnal.untan.ac.id.

<sup>35</sup> Sri Setyati, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah , Motivasi," *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 2014. h.3

<sup>36</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional, 2007. *Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah Nomor 13 Tahun 2007*.

kepala madrasah berjalan sesuai dan harmonis maka harus memiliki beberapa prinsip, adapun prinsip kepala madrasah/sekolah adalah sebagai berikut :

1. Prinsip pelayanan, bahwa kepemimpinan sekolah harus menerapkan unsur-unsur pelayanan dalam kegiatan operasional sekolahnya.
2. Prinsip persuasi, pemimpin dalam menjalankan tugasnya harus memperhatikan situasi dan kondisi setempat demi keberhasilan keberhasilan kepemimpinannya yang sedang dan yang akan dilaksanakan.
3. Prinsip bimbingan, pemimpin pendidikan hendaknya membimbing peserta didik kearah tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan perkembangan peserta didik yang ada dilembaganya.
4. Prinsip efisiensi, mengarah pada cara hidup yang ekonomis dengan pengeluaran sedikit untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya.
5. Prinsip berkesinambungan, agar pemimpin pendidikan ini diterapkan tidak hanya pada satu waktu saja, tetapi perlu secara terus menerus.<sup>37</sup>

## 5. Peran Kepala Madrasah

### a. Kepala Madrasah Sebagai Edukator (Pendidik)

Kepala madrasah dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik atau edukator harus memiliki jiwa profesionalisme didalam dirinya, karena kepala sekolah sebagi teladan bagi guru dan muridnya.

Menurut Wahjosumidjo, kepala madrasah/sekolah harus memiliki 4 macam nilai diataranya pembinaan mental, moral, fisik dan artistik terhadap pendidik maupun peserta didik. Sebab kepala madrasah tidak hanya berperan sebagai pejabat administrasi belaka melainkan sebagai pemberi

---

<sup>37</sup> Wyne K. Hoy, dan Cecil G. Miskel, *Administrasi Pendidikan (Teori, Riset, Dan Praktik)*, diterjemahkan oleh Daryanto dan Rivanantika, (Yogyakarta: Pustaka Remaja, 2014), h. 640.

teladan dan juga pengajaran terhadap pendidik dan peserta didik secara langsung maupun tidak langsung.

Keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 0296/U/1996, merupakan landasan penilaian kinerja kepala sekolah/madrasah. Kepala sekolah/madrasah yang berperan sebagai edukator diwajibkan memiliki kemampuan untuk membina warga sekolah/madrasah (guru, kependidikan non guru, peserta didik, tenaga kependidikan, informasi, teknologi dan lain sebagainya yang berkaitan dengan fasilitas sekolah).<sup>38</sup>

Kepala sekolah/madrasah harus meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Hal ini sangat bergantung pada kualitas keilmuan dan manajerial kepala madrasah serta didukung dengan adanya pengalaman agar terbina pemahaman tenaga pendidikan dalam melaksanakan tugasnya.

Menurut Wahjosumidjo, Kepala sekolah sebagai edukator harus memiliki kemampuan untuk: 1) membimbing guru. 2) membimbing tenaga kependidikan non guru. 3) membimbing peserta didik. 4) Mengembangkan tenaga kependidikan terutama yang berkaitan dengan pemberian kesempatan kepada tenaga kependidikan untuk mengikuti berbagai pendidikan dan latihan.<sup>39</sup>

#### b. Kepala Madrasah Sebagai Pengelola (Manajer)

Kepala madrasah dalam melaksanakan perannya sebagai manager/pengelola, maka diwajibkan untuk memiliki perencanaan yang tepat untuk membina dan memperdayakan tenaga pendidikan melalui melalui berbagai macam cara seperti memberikan kesempatan kooperatif kepada tenaga pendidikan untuk mengembangkan karirnya.

Menurut Marno, peran kepala sekolah/madrasah sebagai manajer adalah sebagai berikut :

---

<sup>38</sup> *Ibid*, h.101.

<sup>39</sup> <sup>39</sup> Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya*, (Jakarta: Rajagrafindo Husada, 2010), h. 45

- 1) Kemampuan menyusun program sekolah (Pengembangan program jangka panjang, pengembangan program jangka menengah, pengembangan program jangka pendek.
- 2) Kemampuan menyusun organisasi personalia (Pengelola laboratorium, perpustakaan).
- 3) Kemampuan memperdayakan tenaga kependidikan (pemberian arahan secara dinamis, pengkoordinasian tenaga kependidikan dalam pelaksanaan tugas).<sup>40</sup>

Peran kepala sekolah/madrasah sebagai pengelola atau manager diantaranya: pertama, memiliki kemampuan pemberdayaan guru (tenaga kependidikan) dengan adanya kooperatif atau kerjasama. kedua, pemberian dalam pengembangan karir dan pemberian nilai kreativitas pada guru dalam bidang pengajaran serta tanggungjawabnya.

c. Kepala Madrasah sebagai Administrator

Administrasi adalah proses yang terdiri dari berbagai macam aktivitas atau kegiatan yang saling berkesinambungan atau berkaitan antara satu dengan yang lain. Sebagai administrator kepala madrasah kelancaran dalam kegiatan keseluruhan madrasah adalah tanggung jawabnya, administrasi dilaksanakan dengan sistem yang sebaik-baiknya.

Menurut Washjosumidjo, adanya pencatatan, penyusunan dan dokumentasi sekolah/madrasah erat kaitannya dengan kepala sekolah/madrasah serta menjadi tanggungjawabnya, tetapi dalam pelaksanaannya kepala sekolah/madrasah dapat memberi tugas pada anggotanya.<sup>41</sup> Dengan demikian secara terperinci kepala sekolah/madrasah harus memiliki kemampuan untuk mengelola kurikulum,

---

<sup>40</sup> Marno, *Islam By Management And Leadership*. (Jakarta: Lintas Pustaka, 2007), h. 62.

<sup>41</sup> Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya*, (Jakarta: Rajagrafindo Husada, 2010), h.47

administrasi sarana dan prasarana, mengelola administrasi perarsipan dan mengelola administrasi keuangan.

Menurut Asnawi Sujud, Peran kepala sekolah/madrasah sebagai administrator terdiri dari dua hal diartinya : 1) Perumusan tujuan dan membuat kebijaksanaan sekolah. 2) Pengaturan tata kerja sekolah yang mencakup: mengatur tugas dan wewenang, mengatur petugas pelaksanaan dan menyelenggarakan kegiatan.<sup>42</sup>

d. Kepala Madrasah sebagai Supervisor

Supervisi atau pengawasan adalah hal penting dalam tercapainya tujuan suatu lembaga, secara tradisional supervisi diartikan sebagai pengawasan dan mencari kesalahan seorang guru atau tenaga didik. Sebenarnya supervisor merupakan pengawasan dan pemberian bimbingan.

Menurut Hasan langgulung peran kepala sekolah/madrasah sebagai supervisor adalah sebagai berikut : 1) membimbing guru dan karyawan agar dapat memahami secara jelas tujuan pendidikan dan pengajaran, 2) membantu guru dan karyawan agar memperoleh kecakapan mengajar dengan baik, 3) memberi bimbingan yang bijaksana kepada guru dan karyawan.<sup>43</sup>

Dari pendapat di atas peran kepala sekolah/madrasah sebagai supervisor adalah pengawasan, namun tidak hanya terbatas pada hal tersebut pemberian motivasi, bimbingan adalah hal yang harus dilakukan oleh seorang supervisor (kepala madrasah). Kepala sekolah/madrasah juga harus memberikan kreativitas kepada guru sehingga bisa berkembang, selain itu kebutuhan dari para guru juga harus dipenuhi seperti mendengarkan keluhan, observasi, menyikapi kondisi dan lain sebagainya.

e. Kepala Madrasah sebagai Pemimpin (Leader)

Menurut Anis Baswedan seorang pemimpin adalah orang yang diakui oleh orang-orang bahwa ia adalah

---

<sup>42</sup> *Ibid*, h. 49

<sup>43</sup> *Ibid*, h. 51

pemimpin dan bukan mengakui bahwa dirinya pemimpin. Kepala sekolah/madrasah harus memiliki kemampuan agar dapat diakui oleh bawahan. Seorang kepala madrasah juga dituntut untuk memilih alternatif terbaik dari berbagai alternatif.

Menurut Marno, kepala sekolah/madrasah sebagai leader: 1) memiliki kemampuan komunikasi, 2) kemampuan menciptakan hubungan kerja sama yang harmonis, 3) memiliki visi dan misi yang jelas dari lembaga yang dipimpinnya, 4) memiliki upaya untuk peningkatan kesejahteraan guru dan karyawan, 5) memiliki kepribadian yang kuat.<sup>44</sup>

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa peranan kepala sekolah/madrasah sebagai pemimpin (leader) adalah harus memiliki beberapa kemampuan diantaranya adalah kemampuan personal, kemampuan manajerial dan kemampuan personal.

#### f. Kepala Madrasah sebagai inovator

kepala sekolah/madrasah sebagai inovator adalah seseorang yang dapat membuat hal baru atau penciptaan baru. Untuk mengimplementasikannya dibutuhkan adanya rencana dan kreativitas oleh seorang kepala sekolah/madrasah, sehingga imolementasinya dapat dilakukan secara bersama-sama dengan warga sekolah/madrasah.

Menurut Marno, Kepala Sekolah sebagai inovator mempunyai peranan: 1) menginovasi kemajuan dan perkembangan sekolah, 2) mengimplementasikan gagasan-gagasan yang baru dengan baik yang akan berdampak positif pada kemajuan, 3) mengatur lingkungan kerja sehingga lebih kondusif.<sup>45</sup>

#### g. Kepala Madrasah sebagai Motivator

Kepala sekolah sebagai motivator harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para

---

<sup>44</sup> *Ibid*, h.63-64

<sup>45</sup> *Ibid*, h.72



tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Motivasi ini dapat tumbuh melalui pengaturan lingkungan fisik, pengaturan suasana kerja, disiplin, dorongan, penghargaan secara efektif dan penyediaan berbagai sumber belajar melalui pengembangan pusat sumber belajar.<sup>46</sup>

Dalam memotivasi tenaga kerja diperlukana adanya motivasi dari 2 hal yakni motivasi dari dalam dan juga motivasi dari luar. Motivasi dari dalam adalah adanya niat ataupun kemauan dari masin-masing individu untuk memiliki intuisi ataupun semangat dalam dirinya sehingga termotivasi. Kemudian motivasi dari luar adalah berupa motivasi dari orang lain berupa masukan, saran, pembangunan fisik, pemenuhan kebutuhan dan lain sebagainya.

Dalam motivasi juga dikenal dekal adanya *clause and effect* atau klausa sebab dan akibat atau biasa disebut dengan pemberian hukuman atau hadiah. Seseorang yang telah melaksanakan tugasnya dengan baik akan mendapatkan hadiah atau penghargaan sedangkan seseorang yang melakukan tugasnya dengan buruk akan diberikan hukuman.

Penghargaan dan hukuman sangat penting dalam meningkatkan kedisiplinan dan profesionalisme seseorang. Dimana tingkat produktivitas seseorang akan ditentukan oleh adanya suatu kebijakan atau aturan yang ditetapkan oleh seorang pemimpin dalam hal ini kepala sekolah/madrasah.

## **6. Kompetensi Kepala Madrasah**

Beberapa kompetensi yang dimiliki kepala sekolah/madrasah berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepemimpin kepala sekolah adalah sebagai berikut :

---

<sup>46</sup> *Ibid*, h.101

- a. Mampu menyusun perencanaan sekolah untuk berbagai tingkatan perencanaan

Perencanaan atau *planning* adalah mempersiapkan dan memutuskan suatu tujuan dengan serangkaian alternatif tertentu dan dengan sumber daya yang ada. Perencanaan merupakan proses mengelola sumber daya yang dimiliki. Perencanaan dilakukan untuk menentukan tujuan sekolah setara keseluruhan dan cara terbaik untuk memenuhi tujuan itu.<sup>47</sup>

Beberapa hal yang harus dipenuhi kepala madrasah diantaranya berupa perencanaan sekolah/madrasah, menyusun renstra (rencana strategis), Renop (rencana operasional), RAPBS (rencana anggaran belanja sekolah).

Perencanaan madrasah dilakukan sebagai bahan penglihatan kedepan, dan menghindari berbagai macam kemungkinan yang tidak pasti dimasa yang akan datang, perencanaan juga sebagai pedoman dan tujuan utama dalam suatu lembaga.

- b. Mampu mengembangkan organisasi sekolah sesuai dengan kebutuhan

Organisasi sekumpulan manusia atau orang dalam suatu wadah untuk mencapai tujuan tertentu dan secara bersama-sama. Organisasi adalah tempat untuk bekerjasama, dan yang menjadi penentu tujuan arahnya adalah manusia dalam organisasi itu sendiri. Kebutuhan masyarakat yang semakin beragam dan kompleks membawa dengan adanya perkembangan teknologi, pengaruh internal maupun eksternal akan mempengaruhi metode, strategi dan tujuan dari organisasi.

*Organizational development* (pengembangan organisasi) adalah desain organisasi yang dirancang untuk perkembangan organisasi secara komprehensif dan menyeluruh. *Organizational development* sangat dibutuhkan karena adanya

---

<sup>47</sup> Lia Juliana, *Manajemen Pendidikan*. (Yogyakarta: Aditya Media, 2015). h. 8

perkembangan dan ditujukan untuk menghadapi kebutuhan-kebutuhan, perubahan-perubahan zaman serta pengaruh baik secara internal dan eksternal.

Pengembangan organisasi seorang kepala madrasah harus menguasai berbagai teori dan kebijakan pendidikan nasional dalam mengorganisasikan sekolah/madrasah secara internal khususnya. Seorang kepala madrasah juga harus mampu mengembangkan struktur organisasi formal madrasah secara efektif dan efisien disesuaikan kebutuhan sekolah/madrasah dengan pengorganisasian yang baik melalui metode dan strategi. Selain mengembangkan struktur organisasi formal, seorang kepala sekolah/madrasah juga harus dapat mengembangkan struktur organisasi secara informal dengan adanya pemenuhan kebutuhan dalam lembaga.

Organisasi madrasah wajib mengutamakan perlu melihat peluang pasar dan mutu, sehingga lembaga pendidikan dapat menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat serta pengembangan organisasi. Penyesuaian tersebut dibutuhkan karena adanya perkembangan zaman dan juga dapat memajukan suatu lembaga bergerak maju kedepan. Sehingga organisasi madrasah yang bergerak pada bidang pendidikan disesuaikan dengan nilai pasar masyarakat atau yang dibutuhkan masyarakat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bukan hal yang mudah karena banyak hal yang harus dikelola oleh seorang kepala madrasah mulai dari metode, strategi dan pendekatan pada pengorganisasian madrasah. Untuk itulah dalam pembahasan akan diungkapkan dampak kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru dalam suatu organisasi sekolah.<sup>48</sup>

Dalam hal ini, terdapat beberapa prinsip yang harus dipenuhi dalam pengembangan organisasi di sekolah, yaitu:

---

<sup>48</sup> *Ibid*, h.72

- 1) Adanya pembagian kerja (*division of work*). Pembagian kerja atau penempatan karyawan, secara normatif harus menggunakan prinsip *the right man on the right place*. Ada dua dasar pemikiran di atas, yaitu (a) pekerjaan dengan volume dan/atau ragamnya cukup banyak sehingga tidak bisa ditangani oleh satu atau dua orang saja, dan (b) setiap orang memiliki minat, kecakapan, keahlian atau spesialisasi tertentu.
- 2) Adanya pembagian wewenang dan tanggung jawab (*authority and responsibility*). Agar staf dapat menjalankan kewenangan dan memenuhi tanggungjawabnya, perlu diberi peluang untuk saling bermitra antar sesama staf dan antara dirinya dengan manajer terkait.
- 3) Adanya kesatuan perintah (*unity of command*) dan pengarahan (*unity of direction*). Dalam melaksanakan pekerjaan, karyawan yang baik akan memperhatikan prinsip kesatuan perintah pada bidangnya sehingga pelaksanaan kerja dapat dijalankan dengan baik. Karyawan juga harus tahu kepada siapa ia harus bertanggung jawab dan bekerjasama.
- 4) Adanya ketertiban (*order*) organisasi. Ketertiban dalam organisasi dapat terlaksana dengan aturan yang ketat atau dapat pula karena telah terciptanya budaya kerja yang sangat kuat dan memiliki disiplin yang tinggi dari masing-masing anggota organisasi.
- 5) Adanya semangat kesatuan (semangat korp). Setiap staf harus memiliki rasa kesatuan, atau senasib sepenanggungan sehingga menimbulkan semangat kerjasama yang baik. Setiap bagian dibutuhkan oleh bagian lainnya. Manajer yang memiliki kepemimpinan akan

mampu melahirkan semangat kesatuan (*esprit de corp*), sedangkan manajer yang suka memaksakan kehendak dengan cara-cara yang kasar akan melahirkan *friction de corp* (perpecahan dalam korp).<sup>49</sup>

- c. Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional

Kurikulum merupakan rancangan pembelajaran yang dirancang oleh pemerintah pusat untuk diimplementasikan di sekola-sekolah. Kurikulum mengandung nilai-nilai, filsafat, pengetahuan, dan perbuatan pendidikan serta tujuan pendidikan. Kurikulum dirancang pejabat pendidikan, para ahli pendidikan, ahli kurikulum, ahli bidang ilmu, pendidik, pengusaha serta unsur-unsur masyarakat.

Dalam mengembangkan kurikulum kepala sekolah harus menguasai tujuan nasional, tujuan pembangunan nasional, dan tujuan pendidikan nasional, regional atau lokal secara tepat dan kompherensif sehingga memiliki sikap positif akan pentingnya tujuan-tujuan tersebut sebagai arah penyelenggaraan pendidikan dan terampil menjabarkannya menjadi kompetensi lulusan dan kompetensi dasar.

Dalam mengembangkan suatu kurikulum banyak pihak yang turut berpartisipasi, diantaranya : ahli pendidikan, administrator pendidikan, ahli bidang ilmu pengetahuan, ahli kurikulum, guru-guru, dan orang tua murid dan tokoh masyarakat.

- 1) Peranan para administrator pendidikan

Para administrator pendidikan ini terdiri dari: direktur bidang pendidikan, pusat pengembangan kurikulum, kepala kantor wilayah, kepala kantor kabupaten dan kecamatan serta

---

<sup>49</sup> Depdiknas. *Dimensi Kompetensi Kepribadian & Kompetensi Sosial*, (Jakarta: Depdiknas, 2009), h.31

kepala sekolah. Peranan para administrator si tingkat pusat (direktur dan kepala pusat) dalam pengembangan kurikulum adalah menyusun dasar-dasar hukum, menyusun kerangka dasar seta program inti kurikulum.

## 2) Peranan para ahli

Pengembangan kurikulum bukan saja didasarkan atas perubahan tuntutan kehidupan dalam masyarakat, tetapi juga perlu dilandasi oleh perkembangan konsep-konsep dalam ilmu. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum membutuhkan bantuan pemikiran para ahli, baik ahli pendidikan, ahli kurikulum, maupun ahli bidang studi/disiplin ilmu.

Partisipasi para ahli pendidikan dan ahli kurikulum terutama sangat dibutuhkan dalam pengembangan kurikulum pada tingkat pusat. Apabila pengembangan kurikulum sudah banyak dilakukan pada tingkat daerah atau local, maka partisipasi mereka pada tingkat daerah, lokal bahkan sekolah juga sangat diperlukan, sebab apa yang telah digariskan pada tingkat pusat belum tentu dapat dengan mudah dipahami oleh para pengembangan dan pelaksana kurikulum di daerah.

## 3) Peranan guru

Guru memegang peranan yang cukup penting baik di dalam perencanaan maupun pelaksanaan kurikulum. Dia adalah perencana, pelaksana, dan pengembang kurikulum bagi kelasnya. Peranan guru bukan hanya menilai perilaku dan prestasi belajar murid-murid dalam kelas, tetapi juga menilai implementasi kurikulum dalam lingkup yang lebih luas.

## 4) Peranan orang tua murid

Orang tua juga mempunyai peranan dalam pengembangan kurikulum peranan mereka dapat berkenaan dengan dua hal: pertama dalam

penyusunan kurikulum dan kedua dalam pelaksanaan kurikulum. Dalam penyusunan kurikulum mungkin tidak semua orang tua dapat ikut serta, hanya terbatas kepada beberapa orang tua saja yang cukup waktu dan mempunyai latar belakang yang memadai.<sup>50</sup>

- d. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kegiatan madrasah.

Monitoring, yang dalam bahasa Indonesia disebut dengan "pemantauan" secara umum dapat diartikan sebagai proses rutin dalam pengumpulan data dan pengukuran kemajuan atas obyek program. Monitoring juga dapat diartikan sebagai :

1. Memantau perubahan yang fokus pada proses dan keluaran.
2. Proses pengumpulan informasi mengenai apa yang sebenarnya terjadi selama implementasi atau penerapan suatu program.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor : 39 Tahun 2006 tentang Evaluasi dan Pengendalian Pelaksanaan Rencana Pembangunan, disebutkan bahwa yang dimaksud dengan monitoring adalah suatu kegiatan mengamati secara seksama suatu keadaan atau kondisi, termasuk juga perilaku atau kegiatan tertentu, dengan tujuan agar semua data masukan atau informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan tersebut dapat menjadi landasan dalam mengambil keputusan tindakan selanjutnya yang diperlukan. Tindakan tersebut diperlukan apabila hasil pengamatan menunjukkan adanya hal atau kondisi yang tidak sesuai dengan yang direncanakan semula.

Tujuan utama dari monitoring adalah untuk menyajikan informasi tentang pelaksanaan program sebagai umpan balik bagi para pengelola dan pelaksana

---

<sup>50</sup> Hafni Ladjid, *Pengembangan Kurikulum*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2015), h. 9

program. Selain itu, tujuan dari monitoring yang lain adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan dan menyediakan data-data dasar untuk menjawab atau menyelesaikan suatu permasalahan.
2. Memberikan masukan berkaitan dengan kebutuhan dalam melaksanakan suatu program.
3. Mendapatkan gambaran ketercapaian tujuan setelah adanya suatu kegiatan.
4. Memberikan informasi tentang metode yang tepat untuk melaksanakan suatu kegiatan.
5. Mendapatkan informasi tentang adanya kesulitan atau hambatan selama pelaksanaan suatu kegiatan.
6. Memberikan umpan balik bagi sistem penilaian program.
7. Memberikan pernyataan yang bersifat penandaan berupa fakta dan nilai terhadap proses suatu program.

Evaluasi, yang dalam bahasa Indonesia disebut dengan "penilaian" secara umum dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk mengukur dan memberi nilai secara obyektif terhadap pencapaian hasil-hasil dari suatu program yang telah direncanakan sebelumnya.

Terdapat banyak tujuan dari evaluasi. Anderson menyebutkan bahwa tujuan dari evaluasi adalah :

1. Memberikan masukan untuk perencanaan program.
2. Memberikan masukan untuk keputusan tentang kelanjutan, perluasan, dan penghentian program
3. Memperoleh informasi tentang faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan suatu program
4. Memberi masukan untuk memahami landasan keilmuan bagi penilaian
5. Melihat tingkat keberhasilan pengelolaan kegiatan melalui kajian terhadap manajemen



dan output pelaksanaannya serta permasalahan yang dihadapi.

Kepala sekolah harus mampu melaksanakan monitoring dan evaluasi program pembelajaran dan melaporkan hasil-hasilnya kepada stakeholders sekolah.<sup>51</sup> Dalam pengelolaannya, sekolah memerlukan adanya monitoring dan evaluasi guna mencapai tujuan dari pendidikan agar prosesnya dapat terlaksana dengan baik.

## **B. Madrasah Berwawasan Lingkungan (Adiwiyata)**

### **1. Pengertian berwawasan lingkungan Adiwiyata**

Menurut Buku Panduan Adiwiyata kata Adiwiyata berasal dari 2 kata Sansekerta: “Adi” dan “Wiyata”. Adi mempunyai makna besar, agung, baik, ideal, atau sempurna. Wiyata mempunyai makna tempat dimana seseorang mendapat ilmu pengetahuan, norma dan etika dalam berkehidupan sosial. Bila kedua kata tersebut digabungkan secara keseluruhan “Adiwiyata” mempunyai pengertian atau makna sebagai tempat yang baik dan ideal dimana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup kita dan menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan.<sup>52</sup>

Program Adiwiyata adalah salah satu program kerja berlingkup nasional yang dikelola oleh Kementerian Negara Lingkungan Hidup dalam rangka mewujudkan pengembangan pendidikan lingkungan hidup Permendiknas.<sup>53</sup> Dalam program ini diharapkan setiap warga sekolah ikut terlibat dalam kegiatan sekolah menuju

---

<sup>51</sup> Kemendikbud, *Kompetensi Manajerial Dan Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah*

<sup>52</sup> Buku Panduan Adiwiyata, *Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan. Kerjasama Kementerian Lingkungan Hidup dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan* (2012), h. 3

<sup>53</sup> Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Tahun 2013 Tentang Pedoman Pelaksanaan Adiwiyata.(2009: pasal 1 ayat 2)

lingkungan yang sehat serta menghindari dampak lingkungan yang negatif.

Menurut Buku Panduan Adiwiyata upaya mempercepat pengembangan Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) khususnya jalur pendidikan formal pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, maka pada tanggal 21 Februari 2006 telah dicanangkan program Adiwiyata, dengan tujuan mendorong dan membentuk sekolah peduli lingkungan dan berbudaya lingkungan yang mampu berpartisipasi dan melaksanakan upaya pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan bagi kepentingan generasi sekarang maupun yang akan datang.<sup>54</sup>

Berdasarkan Undang-undang yang mengatur program Adiwiyata adalah Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 02 Tahun 2009 tentang pedoman pelaksanaan program Adiwiyata pasal 1 ayat 1 dan 2, yang dimaksud Adiwiyata adalah sekolah yang baik dan ideal sebagai tempat memperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup dan cita-cita pembangunan berkelanjutan. Program Adiwiyata adalah salah satu program kerja berlingkup nasional yang dikelola oleh Kementerian Negara.<sup>55</sup>

Program Adiwiyata adalah salah satu program kerja berlingkup nasional yang dikelola oleh Kementerian Negara Lingkungan Hidup dalam rangka mewujudkan pengembangan pendidikan lingkungan hidup Permendiknas.<sup>56</sup> Dalam program ini diharapkan setiap warga sekolah ikut terlibat dalam kegiatan sekolah menuju lingkungan yang sehat serta menghindari dampak

---

<sup>54</sup> Widyaningrum, Lisdiana, Purwantoyo E. *Evaluasi Partisipasi Siswa Dalam Pengelolaan Sampah Untuk Mendukung Program Sekolah Adiwiyata*, ijc, volume 04, No1, tahun 2015 h. 75

<sup>55</sup> Kementerian Lingkungan Hidup dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pasal 1 ayat 1

<sup>56</sup> Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Tahun 2013 Tentang Pedoman Pelaksanaan Adiwiyata.(2009: pasal 1 ayat 2)

lingkungan yang negatif karena sejatinya kerusakan di muka bumi disebabkan oleh tangan-tangan manusia sebagaimana dijelaskan didalam al-qur'an surah ar-rum ayat 41 :

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي  
عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

*“Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).”(Q.S ar-Rum: 41)<sup>57</sup>*

Menurut Buku Panduan Adiwiyata upaya mempercepat pengembangan Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) khususnya jalur pendidikan formal pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, maka pada tanggal 21 Februari 2006 telah dicanangkan program Adiwiyata, dengan tujuan mendorong dan membentuk sekolah peduli lingkungan dan berbudaya lingkungan yang mampu berpartisipasi dan melaksanakan upaya pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan bagi kepentingan generasi sekarang maupun yang akan datang.<sup>58</sup>

Menurut Widiyaningrum program sekolah Adiwiyata bertujuan untuk menanamkan kecintaan warga sekolah pada lingkungan hidupnya, termasuk menanamkan sikap dan perilaku yang peduli dan berbudaya lingkungan. Wujud kepedulian sekolah tercermin dari upaya warga sekolah mewujudkan pengelolaan lingkungan sekolah dengan prinsip-prinsip ramah lingkungan. Warga sekolah adalah mulai dari Kepala Sekolah, Guru, seluruh siswa-siswi,

---

<sup>58</sup> Buku Panduan Adiwiyata, *Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan. Kerjasama Kementerian Lingkungan Hidup dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan* (Jakarta: media Pustaka, 2012), h.

petugas kebersihan, petugas keamanan dan Komite Sekolah.<sup>59</sup>

Adiwiyata diterapkan dalam dunia pendidikan disebabkan dalam dunia pendidikan lebih mudah mempelajari dan menerapkan segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika untuk mencapai cita-cita pembangunan berkelanjutan.<sup>60</sup> Menurut Buku Panduan Adiwiyata pelaksanaan Program Adiwiyata diletakkan pada dua prinsip dasar berikut ini:

- a) Partisipatif: Komunitas sekolah terlibat dalam manajemen sekolah yang meliputi keseluruhan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sesuai tanggungjawab dan peran.
- b) Berkelanjutan: Seluruh kegiatan harus dilakukan secara terencana dan terus menerus secara komprehensif.<sup>61</sup>

Keuntungan mengikuti program Adiwiyata menurut Buku Panduan Adiwiyata sebagai berikut:

- a) Mendukung pencapaian standar kompetensi/kompertensi dasar dan standar kompetensi lulusan (SKL) pendidikan dasar dan menengah.
- b) Meningkatkan efisiensi penggunaan dana operasional sekolah melalui penghematan dan pengurangan konsumsi dari berbagai sumber daya dan energi.
- c) Menciptakan kebersamaan warga sekolah dan kondisi belajar mengajar yang lebih nyaman dan kondusif.
- d) Menjadi tempat pembelajaran tentang nilai-nilai pemeliharaan dan pengelolaan lingkungan hidup yang

---

<sup>59</sup> Widyaningrum, Lisdiana, Purwantoyo E. *Evaluasi Partisipasi Siswa Dalam Pengelolaan Sampah Untuk Mendukung Program Sekolah Adiwiyata*, ijc, volume 04, No1, tahun 2015 h. 75

<sup>60</sup> Gunawan, Zaini. *Pengembangan Program Adiwiyata dalam Mewujudkan Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*. (Jakarta : Jurnal Pendidikan Vol.3.No.2 Tahun 2016), h. 87

<sup>61</sup> Buku Panduan Adiwiyata, *Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan. Kerjasama Kementerian Lingkungan Hidup dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*, 2012, h. 3

baik dan benar bagi warga sekolah dan masyarakat sekitar.

- e) Meningkatkan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui kegiatan pengendalian pencemaran, pengendalian kerusakan dan pelestarian fungsi lingkungan di sekolah.<sup>62</sup>

Tujuan program adiwiyata terdapat pada Buku Panduan Adiwiyata, yaitu membangun peserta didik untuk memiliki sikap bertanggung jawab dalam hal mengelola dan melindungi lingkungan hidup untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan melalui manajemen sekolah yang tertata dengan baik.<sup>63</sup> Adapun tujuan lain dari sebuah program Adiwiyata yang terdapat di sekolah yaitu terwujudnya kondisi sekolah yang nyaman supaya menjadi tempat pembelajaran dan kesadaran warganya betapa penting menjaga lingkungan, sehingga rasa tanggung jawab itu dapat dimiliki oleh seluruh warga yang berada di sekolah.

Jadi dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan dari program adiwiyata itu sendiri ialah membangun karakter peserta didik agar peduli pada lingkungannya serta menjadikan lembaga pendidikan sebagai tempat yang nyaman sebagai tempat proses belajar mengajar.

## 2. Prinsip-prinsip dasar Adiwiyata

Dalam pelaksanaannya adiwiyata tentunya memiliki beberapa prinsip agar sekolah tersebut dapat dikatakan sebagai sekolah adiwiyata. Menurut kementerian lingkungan hidup program adiwiyata memiliki 2 prinsip diantaranya ialah sebagai berikut:

### 1. Partisipasif

Terdapat sebuah proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang melibatkan seluruh komunitas sekolah yang memiliki tanggung jawab dan perannya masing-masing. Didalam hal tersebut terdapat proses yang

---

<sup>62</sup> *Ibid*, h. 4

<sup>63</sup> *Ibid*, h. 2

didalamnya menyangkut proses manajerial dan proses leadership yang dilakukan oleh seorang pemimpin. Dalam pelaksanaannya juga melibatkan seleur warga sekolah untuk melaksanakan program tersebut.

## 2. Berkelanjutan

Semua kegiatan dilaksanakan dengan perencanaan yang baik supaya kegiatan tersebut dapat berkelanjutan untuk ke depannya. Program adiwiyata ini sendiri dilakukan secara terus menerus dan terus meningkat, disesuaikan dengan strategi yang telah dirumuskan kepala madrasah sebelumnya.<sup>64</sup>

Dari kedua prinsip tersebut dapat disimpulkan bahwa program adiwiyata harus dilakukan terus menerus agar kualitasnya terus meningkat. Kualitas tersebut nantinya akan berpengaruh pada sarana dan prasarana sekolah serta pada kenyamanan dan tingkat pendidikan warga sekolah.

## 3. Komponen madrasah berwawasan lingkungan (Adiwiyata)

Pada buku panduan Adiwiyata Kementerian Lingkungan Hidup menyatakan bahwa terdapat 4 komponen utama agar tercapainya sekolah adiwiyata. 4 komponen itu sebagai berikut :

1. Kebijakan berwawasan lingkungan.
2. Pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan.
3. Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif.
4. Pengelolaan sarana yang ramah lingkungan.<sup>65</sup>

## 4. Sikap Peduli Lingkungan

Istilah sikap peduli lingkungan terdapat tiga kata kunci, yaitu sikap, peduli, dan lingkungan. Oleh karena itu, hakikat sikap peduli lingkungan dapat ditinjau dari asumsi dasar pengertian sikap, Peduli dan lingkungan serta keterkaitan di antara ketiganya. Kata pertama yaitu sikap

---

<sup>64</sup> *Ibid*, h. 3

<sup>65</sup> *Ibid*, h. 4

(*attitude*). Berbagai ahli memberikan definisi yang berbeda mengenai hakikat sikap.<sup>66</sup>

Pendekatan pertama adalah pendekatan tricomponent. Pendekatan tricomponent memandang sikap sebagai kombinasi reaksi afektif, perilaku, dan kognitif terhadap suatu objek yang mengorganisasikan sikap individu.

Pendekatan kedua merupakan bentuk afeksi, serta respon perilaku atau konatif (respon berupa tindakan dan pernyataan mengenai perilaku). Dengan melihat salah satu saja di antara ketiga bentuk respon tersebut, sikap seseorang sudah dapat diketahui.<sup>67</sup>

Kata selanjutnya yang menjadi penyusun dalam istilah sikap peduli lingkungan adalah peduli dan lingkungan. Istilah peduli dapat diartikan dengan memberikan perhatian, memelihara, menjaga. Sementara untuk istilah lingkungan, menurut Sarinah lingkungan dapat diartikan ke dalam sesuatu yang ada disekitar manusia dan mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia. Lingkungan terdiri dari komponen abiotik dan komponen biotik. Komponen abiotik adalah semua benda mati seperti tanah, udara, air, iklim, kelembaban, cahaya, suara. Sementara komponen biotik adalah segala sesuatu yang bernyawa seperti tumbuhan, hewan, dan mikroorganisme (virus dan bakteri).<sup>68</sup>

Peduli terhadap lingkungan berarti ikut melestarikan lingkungan sekolah dengan sebaik-baiknya, bisa dengan cara memelihara, mengelola, memulihkan serta menjaga lingkungan. Lingkungan hidup yang bersih dan sehat adalah dambaan semua makhluk di dunia ini, baik untuk manusia dan juga untuk makhluk hidup lainnya. Tanpa terciptanya kondisi lingkungan tersebut, efek yang akan dirasakan pastinya tidak baik untuk semua, seperti akan timbulnya berbagai macam penyakit dan juga bisa menyebabkan

---

<sup>66</sup> Adisusilo, Sutarjo. *Pembelajaran Nilai Karakter*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2012), h. 69

<sup>67</sup> *Ibid*, h. 80

<sup>68</sup> Sarinah. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. (Yogyakarta: CV Budi Utama.2016), h.119

bencana-bencana lainnya seperti lingkungan menjadi rusak dan ekosistem tidak seimbang.<sup>69</sup> Sikap [edul lingkungan ini juga dijelaskan di dalam al-Qur'an surah al-A'raf ayat 56.

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَةَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِنَ الْمُحْسِنِينَ

“Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.” (Q.S al-A'raf: 56)<sup>70</sup>.

Jika kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan oleh semua orang maka akan di dapatkan lingkungan yang bersih, sehat dan terjadi penghematan pada sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui. Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa sikap peduli lingkungan berarti sikap yang diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari untuk melestarikan, memperbaiki dan mencegah kerusakan dan pencemaran lingkungan. Sikap-sikap itu dapat dilihat dari respon perilaku atau konatif (respon berupa tindakan dan pernyataan mengenai perilaku).<sup>71</sup>

---

<sup>69</sup> Nugraheni, Rini AS. *Pengaruh Contextual Teaching And Learning (Ctl) Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas IV di SD Negeri Selang Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul*, edisi 14 tahun Ivagustus 2015 jurnal pendidikan 2015. h. 4

<sup>70</sup> Depatemen Agama, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, (Bandung: Cv Penerbit Diponegoro, 2011), H, 157

<sup>71</sup> Handayani, A. *Peningkatan Sikap Peduli Lingkungan melalui Implementasi Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) dalam Pembelajaran IPA Kelas IV.1 di SDN Keputaran*. Yogyakarta: Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP (Yogyakarta, Graha Media, 2013), h. 25





## DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2012
- Aisyah, Nur. *Efektivitas Manajemen Pelaksanaan Program Sekolah Adiwiyata Di SDN Mangkura 1 Makassar*. Vol 5, No. 1
- Ali Imron, *Proses Manajemen Satuan Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara. 2013
- Arikunto, Suharismi. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010
- Buku Panduan Adiwiyata, *Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan. Kerjasama Kementerian Lingkungan Hidup dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. 2012
- Buku Panduan Adiwiyata. *Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan. Kerjasama Kementerian Lingkungan Hidup dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. 2012
- Buku Panduan Adiwiyata. *Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan. Kerjasama Kementerian Lingkungan Hidup dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan* Jakarta: media Pustaka. 2012
- Choirunnisa, Connie, *Manajemen Pendidikan Dalam Multi Perspektif*. Jakarta: Rajawali Pers. 2016
- Depatemen Agama. *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*. Bandung: CV Penerbit Diponogoro 2011
- Depdiknas. *Dimensi Kompetensi Kepribadian & Kompetensi Sosial*. Jakarta: Depdiknas. 2009
- Dwi Rahmah ,Yanti. *Implementasi Program Sekolah Adiwiyata*. Vol. 2. No. 4
- Fatihatul Latifah, Dani. *Manajemen Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa MAN 1 Jombang*. Vol 4 No. 6 September 2017
- George R Terry. *Asas-Asas Manajemen, Cetakan ke 5*. Bandung: PT Alumni. 2006
- George R Terry. *Asas-Asas Manajemen, Cetakan ke 5*. Bandung: PT Alumni. 2006

- Gunawan, Zaini. *Pengembangan Program Adiwiyata dalam Mewujudkan Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*. Jakarta : Jurnal Pendidikan Vol.3.No.2 Tahun 2016
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajarannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2016
- Handayani, A. *Peningkatan Sikap Peduli Lingkungan melalui Implementasi Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) dalam Pembelajaran IPA Kelas IV.1 di SDN Keputaran*. Yogyakarta: Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP. Yogyakarta, Graha Media 2013
- Haryadi, Didit. *Manajemen Program Adiwiyata Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Siswa Di SMP Pangudiluhur Sedayu*. Vol.7 No. 2 Desember 2018
- Indah Kusuma Pridini, dkk. *Implementasi Program Sekolah Adiwiyata Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di SDN Tanah Tinggi 3 Kota Tangerang* Vol.7 No. 2 Desember 2018
- Indrianeu, Tineu. *Model Sekolah Adiwiyata Dalam Meningkatkan Kepedulian Warga Sekolah Terhadap Lingkungan Di Smp Negeri 10 Tasikmalaya*. Vol 1 No.1 Bulan Juni Tahun 2020
- Juliana, Lia. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media. 2015
- Kementerian Lingkungan Hidup dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pasal 1 ayat 1
- Kirana, Henny. *Implementasi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Adiwiyata Di SMK Negeri 1 Tembilahan*, vol.9 no. 3 Juni 2019
- Ladjid, Hafni. *Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Quantum Teaching. 2015
- Manzilati, Asfi. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode Dan Aplikasi*. Malang: Brawijaya Press. 2017
- Marno. *Islam By Management And Leadership*. Jakarta: Lintas Pustaka. 2007
- Nasution. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito. 2003
- Nugraheni, Rini AS. *Pengaruh Contextual Teaching And Learning (Ctl) Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas IV di SD*

- Negeri Selang Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul*, edisi 14 tahun Ivagustus 2015 jurnal pendidikan 2015
- Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Tahun 2013 Tentang Pedoman Pelaksanaan Adiwiyata. pasal 1 ayat 2. 2009
- Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Tahun 2013 Tentang Pedoman Pelaksanaan Adiwiyata. pasal 1 ayat 2. 2009
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional, 2007. *Tentang Standar Kepala [Sekolah/Madrasah Nomor 13 Tahun 2007.6*[ko;4
- Sarinah. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Yogyakarta: CV Budi Utama. 2016
- Setyati, Sri, “*Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah , Motivasi,*” *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 2014.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R And D*. Bandung: Alfabeta. 2005
- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta. 2016
- Usman, Husaini. *Manajemen Teori, Pratik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014
- Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: Rajagrafindo Husada. 2010
- Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya*. Jakarta: Rajagrafindo Husada. 2010
- Wawancara Dengan Ibu Desi Arisandi, M.Pd Selaku Kepala Madrasah, 18 April 2022
- Widyaningrum, Lisdiana, Purwantoyo E. *Evaluasi Partisipasi Siswa Dalam Pengelolaan Sampah Untuk Mendukung Program Sekolah Adiwiyata*, ijc, volume 04, No1, tahun 2015
- Wyne K. Hoy, dan Cecil G. Miskel, *Administrasi Pendidikan (Teori, Riset, Dan Praktik)*, diterjemahkan oleh Daryanto dan Riyantika, Yogyakarta: Pustaka Remaja. 2014.



# LAMPIRAN



**PEDOMAN PENELITIAN  
KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM  
MEWUJUDKAN MADRASAH BERWAWASAN  
LINGKUNGAN (ADIWIYATA) DI MIN 2 LAMPUNG BARAT**

NO	RUMUSAN MASALAH	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	BUTIR PERTANYAAN	RESPONDEN	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1.	Bagaimana perencanaan kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah berwawasan lingkungan di MIN 2 Lampung Barat?	Perencanaan kepala madrasah	1. Merumuskan arti dan tujuan adiwiyata (madrasah berwawasan lingkungan) 2. Merumuskan tahapan-tahapan perencanaan	<b>a.1</b> Apa yang melatarbelakangi terbentuknya madrasah berwawasan lingkungan (adiwiyata) di MIN 2 Lampung Barat ?  <b>b.1</b> Sebagai kepala madrasah	1. Kepala Madrasah 2. Ketua Adiwiyata 3. Guru 4. Komite Sekolah	Wawancara

				<p>ah, apa yang bapak/i bu ketahui terkait madrasah berwasan lingkungan (adhiyayata) ?</p> <p><b>c. 1</b> Apa tujuan dari adanya madrasah berwasan lingkungan (adhiyayata) ini ?</p> <p><b>a. 2</b> Bagaimana perencanaan bapak/i bu dalam mewuj</p>	
--	--	--	--	--	--



				<p>udkan madr ah berwa wasan lingkun gan (adiwiy ata) di MIN 2 Lampu ng Barat ?</p>	
2.	<p>Bagaim ana pengorg anisasia n kepala madrasa h dalam mewuju dkan madrasa h berwaw asan lingkun gan di MIN 2 Lampu ng Barat?</p>	<p>Pengorg anisasia n kepala madrasa h</p>	<p>1. Meru muska n tahapa n- tahapa n pengor ganisa sian adiwiy ata 2. Hal- hal yang perlu diperti mbang kan dalam pengor ganisa</p>	<p><b>a.1</b> Bagai mana pengor ganisas ian bapak/i bu dalam mewuj udkan madr asah berwa wasan lingkun gan (adiwiy ata) di MIN 2 Lampu ng</p>	

			sian adiwiy ata	Barat ? <b>a.2</b> Hal-hal apa saja yang diperti mbang kan dalam mewuj udkan madras ah berwa wasan lingkun gan di MIN 2 Lampu ng Barat?		
3.	Bagaim ana pengelol aan dan pengem bangan kepala madrasa h berwaw asan lingkun gan (adiwiy ata) di	Pengelol aan dan pengem bangan kepala madrasa h	1. Meru muska n fungsi pengel olaan dan penge mbang an adiwiy ata 2. Faktor -faktor yang	<b>a.1</b> Bagai mana pengel olaan dan penge mbang an bapak/i bu dalam mewuj udkan madras		

	MIN 2 Lampung Barat?		dikelola untuk mewujudkan adiwiyata	<p>ah berwasan lingkungan (adiwiyata) ?</p> <p><b>a.2</b> Dalam pelaksanaan adiwiyata hal-hal apa saja yang perlu dikelola dalam pelaksanaan adiwiyata?</p>		
--	-------------------------	--	-------------------------------------	---	--	--

4.	Bagaimana monitoring/evaluasi kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah berwawasan lingkungan (adiwiyata) di MIN 2 Lampung Barat?	Monitoring, evaluasi (menganaliskan) <sup>137</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merupakan fungsi evaluasi</li> <li>2. Faktor pengambatan dan pendukung</li> </ol>	<p><b>a.1</b></p> <p>Bagaimana bapak/ibu memonitoring, mengevaluasi, dalam mewujudkan madrasah berwawasan lingkungan (adiwiyata) di MIN 2 Lampung Barat ?</p> <p><b>a.2</b> Faktor apa saja yang mengambatan dan</p>		
----	---	---	---	--	--	--

<sup>137</sup> Sumber indikator : Permendiknas RI No. 13 Th. 2007 tentang Standar Kepala Madrasah.

Dikuatkan oleh teori Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta: Pt. Rajagrafindo Persada, 2021), H. 94

				mendu kung berjala nnya madras ah berwa wasan lingkun gan?		
--	--	--	--	---	--	--


Pembimbing Pertama

Dr. Oki Dermawan, M.Pd  
NIP.197610302005011001



## Lampiran 2

### Lembar Pengesahan Proposal


**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

---

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

---


**PENGESAHAN**

Proposal dengan judul: **KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MEWUJUDKAN MADRASAH BERWAWASAN LINGKUNGAN (ADIWIYATA) DI MIN 2 LAMPUNG BARAT.** Disusun oleh: **Fakhri Nurul Fadilah, NPM. 1911030300, Jurusan: Manajemen Pendidikan Islam** telah diseminarkan proposalkan pada hari/tanggal : Kamis/8 September 2022.

**TIM SEMINAR**


<b>Ketua</b>	<b>: Dr. Yetri, M.Pd.</b>	(.....)
<b>Sekretaris</b>	<b>: Sri Purwanti Nasution, M.Pd.</b>	(.....)
<b>Pembahas Utama</b>	<b>: Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd.</b>	(.....)
<b>Pembahas I</b>	<b>: Dr. Oki Darmawan, M.Pd.</b>	(.....)
<b>Pembahas II</b>	<b>: Drs. Yosep Aspat Alamsyah, M.Ag.</b>	(.....)

Bandar Lampung, 23 September 2022  
 Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

  
Dr. Yetri, M.Pd.  
 NIP. 196512151994032001


## Lampiran 2

### Surat Pra Penelitian

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG BARAT</b> <b>MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 LAMPUNG BARAT</b> <small>Jalan Jenderal Sudirman Pekon Watas, Kode Pos: 34817 NPSN : 60705578      NSM : 111118040003 E-mail : minwatas@yahoo.co.id</small>
<hr/>	
Nomor	: B-650 /MI.08.02/PP.005/04/2022
Lamp	: 1 Lembar
Perihal	: Persetujuan Pra Penelitian
Kepada Yth, Wakil Dekan Bidang Akademik Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung	
Di – <b>Tempat</b>	
Dengan hormat, Berdasarkan Surat Edaran dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Nomor : B-4065/Un.16/DT.1/PP.009.07/03/2022 pada tanggal 21 Maret 2022 perihal Izin Melaksanakan Penelitian, menerangkan bahwa:	
Nama	: FAKHRI NURUL FADILAH
NPM	: 1911030300
Semester	: VI (Enam)
Fakultas/Jurusan	: Tarbiyah/ Manajemen Pendidikan Islam
Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut <b>DIIZINKAN</b> untuk melaksanakan Pra Penelitian di MIN 2 Lampung Barat. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.	
 Lampung Barat, 18 April 2022 Kepala Madrasah  <b><u>DESI ARISANDI, S.Pd.I, MM.Pd</u></b> NIP. 197312032003122004	

## Lampiran 3

### Surat Balasan Pra Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung (0721) 703260

---

Nomor : B-5065 / Un. 16/DT. 1/PP.009 .07/03/2022 Bandar Lampung, 21 Maret 2022  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Melaksanakan Pra Penelitian

Kepada Yth,  
MIN 2 Lampung Barat  
Di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb*


Dalam rangka memenuhi persyaratan studi pada program Strata Satu (S1) UIN Raden Intan Lampung, maka dengan ini mohon bapak/ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa/i:

Nama	: Fakhri Nurul Fadilah
NPM	: 1911030300
Semester	: 6 (Enam)
Fakultas/Jurusan	: Tarbiyah/Manajemen Pendidikan Islam

Untuk melaksanakan Pra Penelitian di MIN 2 Lampung Barat. Data hasil penelitian akan dipergunakan oleh yang bersangkutan untuk penyusunan Proposal Skripsi.  
Atas izin serta kerjasamanya disampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb*

A.n Dekan  
Wakil Dekan I Bidang Akademik



**Prof. Dr. H. Deden Makbuloh, S.Ag., M.Ag**  
NIP. 197305032001121001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
2. Kasubog Akademik
3. Kaprodi Manajemen Pendidikan Islam
4. Mahasiswa/i yang Bersangkutan



## Lampiran 4

### Surat Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung ☎(0721) 703260

Nomor : B-12.75/Un.16/DT/PP.009.7/ /2022 Bandar Lampung, 17 Oktober 2022  
 Sifat : Penting  
 Lampiran : -  
 Perihal : Permohonan Mengadakan Penelitian

Kepada Yth.  
 Kepala MIN 1 Lampung Barat  
 Di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah memperhatikan judul Skripsi dan Out Line yang telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :

Nama : Fakhri Nurul Fadilah  
 NPM : 1911030300  
 Semester/T.A : VII/2022/2023  
 Program Studi : MPI  
 Judul Skripsi : Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mewujudkan Madrasah Berwawasan Lingkungan di MIN 1 Lampung Barat

Akan mengadakan Penelitian di MIN 1 Lampung Barat guna mengumpulkan data dan bahan-bahan penulisan Skripsi yang bersangkutan, maka waktu yang diberikan mulai tanggal 17 Oktober 2022 sampai dengan selesai.

Demikian, atas perkenan dan bantuannya diucapkan terima kasih.

*Wassamu'alaikum Wr. Wb.*

Dekan,



Prof. Dr. Hj. Nurva Diana, M.Pd  
 NIP. 19640828 198803 2 002

*Tembusan :*

Wakil Dekan Bidang Akademik  
 Kajur/Kaprod/Jurusan masing-masing  
 Kasubag. Akademik  
 Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 5

### Surat Balasan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG BARAT**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2LAMPUNG BARAT**  
Jalan Jenderal Sudirman Pekon Watas, Kode Pos:34817  
 NP-SN : 60705578      NSM : 111118040003  
 E-mail : minwatas@yahoo.co.id

---

Nomor : B- 090/MI.08.02/PP.005/11/2022  
 Lamp : 1 Lembar  
 Perihal : Persetujuan Penelitian

Kepada Yth,  
 Wakil Dekan Bidang Akademik  
 Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung  
 Di –  
     *Tempat*

Dengan hormat,  
 Berdasarkan Surat Edaran dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung,  
 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Nomor : B-13.251/Un.16/DT/PP.009.07/10 /2022 pada  
 tanggal 18 November 2022 perihal Izin Melaksanakan Penelitian, menerangkan  
 bahwa:

Nama	: Fakhri Nurul Fadilah
NPM	:1911030300
Semester	: VII (Tujuh)
Fakultas/Jurusan	: Tarbiyah dan Keguruan / MPI

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan  
 Penelitian di MIN 2 Lampung Barat.  
 Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Lampung Barat, 18 November 2022  
 Kepala Madrasah

  
  
**DESI ARISANDI, S.Pd.I, MM.Pd**  
 NIP.197312032003122004

**Lampiran 6**  
**Kedaaan MIN 2 Lampung Barat**



**Taman MIN 2 Lampung Barat**



**Taman MIN 2 Lampung Barat**



**Gazebo Belajar MIN 2 Lampung Barat**



**Taman Kelas MIN 2 Lampung Barat**



**Taman Edukasi MIN 2 Lampung Barat**



**Inovasi Daur Ulang Sampah MIN 2 Lampung Barat**



**Taman MIN 2 Lampung Barat**



**Gerbang MIN 2 Lampung Barat**



**Lapangan Upacara MIN 2 Lampung Barat**



**Keadaan Belajar Outdoor MIN 2 Lampung Barat**



## Penghargaan Kabupaten, Provinsi dan Nasional Adiwiyata MIN 2 Lampung Barat





**Lampiran 12**  
**Dokumentasi Wawancara**





## TRANSKIP WAWANCARA KEPALA MADRASAH MIN 2 LAMPUNG BARAT

Sekolah : MIN 2 Lampung Barat  
 Hari, Tanggal : Jum'at 18 Maret 2022  
 Waktu : 08.00- Selesai  
 Informan : Desi Arisandi, M.Pd

A. Tanya : Apa yang melatarbelakangi terbentuknya madrasah berwawasan lingkungan (adiwiyata) di MIN 2 Lampung Barat?

Jawab : yaa latar belakang yang pertama adalah yang pertama semangat iyaa, semangat ingin buat perubahan, yang kedua itu untuk kebutuhan sekolah yang hijau, rapih, bersih itu adalah ditanamkan kebutuhan warga madrasah, barulah kita dari itu kita bentuk semangat kita butuh sekolah yang bersih, rapih dan eeee... nyaman, rapih bersih itu kemudian yang pasti hijau baru kita mengikuti kegiatan adiwiyata. Jadi adiwiyatanya nomer 3 bukan semata-mata adiwiyata dulu baru kita punya semangat punya mutu, enggak, kalo adiwiyatanya ke nomer 3. jadi itu yang kita latarbelakangi, kita mempunyai semangat berubah, mengubah madrasah ini menjadi lebih baik dari hari ke hari“

B. Tanya : Sebagai kepala madrasah, apa yang bapak/ibu ketahui terkait madrasah berwawasan lingkungan (adiwiyata) ?

Jawab : arti program adiwiyata ini sendiri merupakan program sekolah yaa yang kita ikuti dengan dinas lingkungan hidup, jadi program adiwiyata ini sendiri eee memang sengaja kita ikuti untuk menciptakan lingkungan yang nyaman dan asri”

C. Tanya : apa tujuan dari adanya madrasah berwawasan lingkungan (adiwiyata) ini ?

Jawab : Kemudian kita ingin mempunyai sekolah, butuh mempunyai sekolah yang bersih, nyaman rapih, indah, rindang, hijau, nah itu. Kemudian baru kita mengikuti

program adiwiyata, karena kita enggak bisa kalo kita hanya program adiwiyata yang kita ikuti, selesai adiwiyata sekolah kita jelek dong, he'ee tidak terpelihara lagi, jadi itu dulu yang diini. Kemudian kita masukkan kedalam visi misi sekolah, visinya salah satunya, eeee buat unggul dalam lingkungan hidup dan mewujudkan lingkungan madrasah yang bersinar terang, apa itu bersinar terang itu? Bersih, indah, asri, rindang, tertib, aman dan nyaman. Itu yang menjadi kebutuhan kita baru nanti kita ikut adiwiyata begitu jadi kita dimulai dari kebutuhan semangat baru kita ikut kesana”

D. Tanya : Bagaimana perencanaan bapak/ibu dalam mewujudkan madrasah berwawasan lingkungan (adiwiyata) di MIN 2 Lampung Barat ?

Jawab : eeeee... perencanaan kita dalam program adiwiyata ini tentunya kita bekerjasama dengan lingkungan hidup, dinas lingkungan hidup iya. Kemudian perencanaan yang kedua adalah kita memasukkan ini, program ini kedalam visi misi dan tujuan. Kemudian yang ketiga pembiayaan jadilah kita eee... mewujudkan sekolah ini sekolah adiwiyata, alhamdulillah MIN 2 ini *insya allah* menuju nasional, iyaa jadi itu

E. Tanya : Bagaimana pengorganisasian bapak/ibu dalam mewujudkan madrasah berwawasan lingkungan (adiwiyata) di MIN 2 Lampung Barat ?

Jawab : yaa tentunya kita dalam program adiwiyata ini punya eee apa namanya punya tugas sendiri iyaaa pengorganisasiannya itu dari kepala madrasah dari guru dan siswa mereka punya tugas masing-masing untuk melaksanakan kegiatan adiwiyata ini, jadi eee dia terstruktur. kalo tugas kepala sekolah tentunya mengkoordinir, mempertanggung jawabkan kegiatan eee adiwiyata ini jadi untuk kebawahnya melaksanakan dan nanti diperiksa oleh kepala sekolah. kalo gurunya bersama dengan siswa memelihara lingkungannya,

menjaga kebersihannya, menjaga tumbuhannya, sanitasi, kebersihan dan lain-lainnya.”

F. Tanya : Hal-hal apa saja yang dipertimbangkan dalam mewujudkan madrasah berwawasan lingkungan di MIN 2 Lampung Barat?

Jawab : Yaa yang harus diperhatikan adiwiyata ini kerjasama dengan pihak luar dinas lingkungan hidup, yang kedua bekerjasama dengan bank sampah iyaa ee'eee karena adiwiyata ini ada sebagian ada kaitannya dengan kebersihan bagaimana mengelola sampah itu dengan baik jadi kita bekerjasama dengan bank sampah yang ada di Lampung Barat”

G. Tanya : bagaimana pengelolaan dan pengembangan kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah berwawasan lingkungan (adiwiyata di MIN 2 Lampung Barat)?

Jawab : Kalau kita tentunya kita berinovasi dari awal memiliki komitmen untuk berubah merubah dalam arti madrasah ini makin hari makin baik bukan makin hari makin jelek ya, jadi kita merubah ke anak tangga yang tinggi bukan anak tangga yang turun. Jadi kita selalu berinovasi bersama guru dan siswa yang pertama menjaga lingkungannya agar tetep asri, rindang itu yang pertama, kemudian berinovasi kita bagaimana caranya menjadikan sampah plastik yang tidak berguna kita jadikan kursi, kita jadikan tempat sampah nah itu kita manfaatkan”

H. Tanya : Faktor-faktor apa saja yang dikelola dalam mewujudkan madrasah berwawasan lingkungan (adiwiyata) di MIN 2 Lampung Barat?

Jawab : yang perlu dikelola yang pertama yang pasti lingkungannya hijau dengan eee apa menyayangi tanaman pohon yang kita pelihara yang kedua yang kita pelihara adalah sampah iyaa bagaimana sampah plastik yang tidak bisa didaur ulang itu menjadi sesuatu yang bermanfaat contohnya kita buar ecobreak yang ada disini,

ini sampah-sampah plastik ini, iyaa itu sampah plastik menjadi sesuatu yang indah, iyaa dari botol jadi itu, kemudian pengelolaan sampah yang lain bisa didaru ulang kita buat kompos kalau dari eee dari apa hmmm tumbuhan ya tapi kalau memang bisa dijual kita bisa jual. kita masukkan kurikulum lingkungan karena tetapi kita masukkan kedalam tematik karena disana ada tentang lingkungan, kita masukkan disana program adiwiyata.”

I. Tanya : Bagaimana evaluasi atau monitoring kepala madrasah dalam mewujudkan madrasah berwawasan lingkungan (adiwiyata) di MIN 2 Lampung Barat?

Jawab : kalau dievaluasi kami selalu mengadakan rapat koordinasi untuk apa untuk bagaimana pekerjaannya, targetnya setiap tim iya jadi saya selalu mengadakan eee evaluasi itu sendiri setiap sebulan bulan sekali atau memang ada sesuatu yang tidak sesuai langsung saya eee saya kumpulkan dan saya berikan apa yaa kita kerjakan sama-sama bukan diberikan peringatan kalau diberikan peringatan nanti mereka lari. Jadi kita cari solusinya kalau memang ada permasalahan kalau ada memang pekerjaan berat kita lakukan sama-sama begitu.”

J. Tanya : Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam mewujudkan madrasah berwawasan lingkungan (adiwiyata) di MIN 2 Lampung Barat?

Jawab : eeee untuk faktor pendukung sendiri alhamdulillah kita punya semangat ya dalam menjalankan perubahan ini atai perubahan dalam adiwiyata. Untuk faktor penghambatnya yaaa terkadang dalam eeee lembaga itu ada gejolaknya, tapi alhamdulillah kita sudah bisa sampai disini”

**TRANSKIP WAWANCARA KETUA ADIWIYATA MIN 2  
LAMPUNG BARAT**

Sekolah : MIN 2 Lampung Barat  
Hari, Tanggal : Jum'at 18 Maret 2022  
Waktu : 08.00- Selesai  
Informan : Indra Suanda, S.Pd

A. Tanya : apa yang melatarbelakangi terbentuknya madrasah berwawasan lingkungan (adiwiyata) di min 2 lampung barat?

Jawab : eeeee kita ikut program ini memang kita pingin madrasah yang punya prestasi, eeee contohnya kita ingin adanya lingkungan yang hijau yaa, kemudian kita pengen mengajarkan kepada anak-anak untuk tidak buang sampah sembarangan sama merawat itu apa namanya lingkungan hidup ya”

B. Tanya : Sebagai ketua adiwiyata, apa yang bapak/ibu ketahui terkait madrasah berwawasan lingkungan (adiwiyata) ?

Jawab : ya artinya yang pertama itu dari pimpinan, bahwa dari pimpinan dalam hal ini kepala kan, nahh dari kepala sekolah ini kita punya rencana ini, contoh kita punya rencana ke adiwiyata baik di kabupaten, provinsi atau ke nasional, nah setelah itu dari kepala inilah kita eeeee searah tekhnisnya persiapan seperti apa”

C. Tanya : Apa tujuan dari adanya madrasah berwawasan lingkungan (adiwiyata) ini ?

Jawab : Jadi adiwiyata ini sebenarnya bukan sekolahnya aja yang bagus tapi juga lingkungannya bagus sama anak didiknya yang bagus. Eeee kita ingin sekolah yang mempunyai karakter gitu yang bisa mengelola lingkungan dengan baik, kita juga ingin punya prestasi didalamnya”

D. Tanya : Bagaimana perencanaan bapak/ibu dalam mewujudkan madrasah berwawasan lingkungan (adiwiyata) di MIN 2 Lampung Barat ?

Jawab : nah contohnya kita rapat pembagian tugas, nah itulah mengkondisikan guru tenaga yang ada di MIN 2 ini eeeee kita bagi-bagi tugas, jadi artinya kita sepakat, kerjasama eeeee tentunya dalam tugas masing-masing dan tentunya dalam suatu pos-pos tugas itu udah ada koordinirnya siapa nah itu yang pertama, mungkin itu dulu yang pertama dari situ tindak lanjut kita kedepannya sampai artinya kita ke nasional, kita juga selalu dapat bimbingan dari apa eee lingkungan hidup ya, eee dari lingkungan hidup juga selalu gandeng mereka seperti apa yang disebut sekolah adiwiyata itu, seperti apa dan upaya kesannya kami harus seperti apa begituu...”

E. Tanya : Bagaimana pengorganisasian bapak/ibu dalam mewujudkan madrasah berwawasan lingkungan (adiwiyata) di MIN 2 Lampung Barat ?

Jawab : tentunya dalam pos tugas ini ada tugasnya masing-masing dan ada koordinirnya masing-masing itu yang pertama, jadi kita dari pembagian tugas itu, nah dari situlah kedepannya sampai artinya kita ke nasional dan kita juga selalu dapat bimbingan dari eee apa lingkungan hidup ya, kita selalu gandeng mereka”

F. Tanya : Hal-hal apa saja yang dipertimbangkan dalam mewujudkan madrasah berwawasan lingkungan di MIN 2 Lampung Barat?

Jawab : yang kita lakukan ee perhatikan disini kita kerjasama dengan pihak-pihak yaaa, kita juga eee awalnya itu bentuk tim untuk eee mengelola adiwiyata. Jadi tim itu punya tanggungannya masing-masing, nah disitu yang kita pertimbangkan.



G. Tanya : Bagaimana pengelolaan dan pengembangan bapak/ibu dalam mewujudkan madrasah berwawasan lingkungan (adiwiyata) ?

Jawab : kita di lingkungan juga di masalah kebersihan setiap kelas kan ada apa cuci tangan terus ada ada apa namanya bak air bak penampungan di setiap selokan kan ada bolong, kita lobangi kita kasih waring apa apa gitu resapan itu artinya adiwiyata itu sekolah yang disebut adiwiyata itu ke titik beratnya ke lingkungannya, lingkungan yang sehat yang bersih terus yang utamanya itu bebas sampah naa itu”

H. Tanya : dalam pelaksanaan adiwiyata hal-hal apa saja yang perlu dikelola dalam pelaksanaan adiwiyata?

Jawab : yang dikelola yang dititik beratkan pada sekolah sehatnya, yang pertama di lingkungannya baik di lingkungan tamannya, pembagian dibidang sampahnya nah jadi itu yang kita eee upayakan bukan berarti sekolah adiwiyata itu sekolahnya megah, gedungnya bagus, gurunya hebat-hebat bukan jadi adiwiyata itu intinya sekolah kelingkungannya karena dalam ini kan kita kerjasama dengan lingkungan hidup kan jadi merekalah membina seperti apa kalo sampah kita upayakan apa organik yang lebih, sampah yang busuk yang organik kan bisa kita buat kompos, terus yang kira-kira yang bisa kita manfaatkan bisa seperti kita bikin eee apa apiari itu yaa”

I. Tanya : bagaimana bapak/ibu memonitoring, mengevaluasi, dalam mewujudkan madrasah berwawasan lingkungan (adiwiyata) di min 2 lampung barat ?

Jawab : “nah terus untuk evaluasi kita sendiri yaa kita bisa setiap walikelas mengevaluasi bagaimana anak didiknya dalam kegiatan adiwiyata ini apakah sudah eee bisa artinya membantu baik tamannya atau kelasnya kan sudah ada masing masing nah artinya ini evaluasi secara nasional tapi evaluasi secara sekolah kita sendiri lho ya dari gurunya, kepalanya dan semua warga sekolah lah

umumnya, kan mengevaluasi kekurangannya apa, tindakannya apa kita lanjutkan kedepannya yang bagus itu seperti apa begitu”

J. Tanya : Faktor apa saja yang menghambat dan mendukung berjalannya madrasah berwawasan lingkungan?

Jawab : masalah evaluasi kita kan begini pertama sebetulnya evaluasi itu kita tujuan kita bukan harus wah kita harus keprovinsi tapi yang mengevaluasi itu kan dari aaa dari dinas-dinas terkait kan nahh itu kita dari pusat eee sudah melihat lingkungan kita sekarang alhamdulillah masalah evaluasinya ee kami secara masih menunggu lah ya, itu evaluasi tingkan kabupaten, provinsi dan nasional. Faktor pendukungnya itu eee sebenarnya dari kita sendiri, kalau masalah yang dihadapi itu eeee banyak tapi ya kita berusaha untuk menyelesaikan begitulah”



**TRANSKIP WAWANCARA GURU MIN 2 LAMPUNG BARAT**

Sekolah : MIN 2 Lampung Barat  
Hari, Tanggal : Jum'at 18 Maret 2022  
Waktu : 08.00- Selesai  
Informan : Reni Setiawati, S.Pd

A. Tanya : Apa yang melatarbelakangi terbentuknya madrasah berwawasan lingkungan (adiwiyata) di MIN 2 Lampung Barat ?

Jawab : Jadi latar belakangnya kita memang ikut program dari pemerintah yaa, eeeee itu dari dinas lingkungan hidup, yaa kita ikut untuk menciptakan madrasah yang berwawasan lingkungan lah seperti itu.”

B. Tanya : Sebagai guru, apa yang bapak/ibu ketahui terkait madrasah berwawasan lingkungan (adiwiyata) ?

Jawab : adiwiyata ini sendiri memang program pemerintah yaa, dari dinas lingkungan hidup. Jadi kita ini mengikutinya eeee kira-kira sudah setahun lah dengan awalnya itu kami studi dulu ke beberapa sekolah, contohnya MIN 3 Liwa dan SDN 3 Liwa”

C. Tanya : Apa tujuan dari adanya madrasah berwawasan lingkungan (adiwiyata) ini ?

Jawab : yaaa kita punya tujuan sekolah ini punya lingkungan yang baik yaa, kita ingin membetuk lingkungan madrasah yang ramah lingkungan. Edukasinya juga yaa kita wujudkan dengan beberapa pembangunan dengan barang yang tidak terpakai. Selain itu juga kita bisa menumbuhkan minat wirausaha dengan mengelola barang-barang bekas yaa seperti itu”

D. Tanya : Bagaimana perencanaan bapak/ibu dalam mewujudkan madrasah berwawasan lingkungan (adiwiyata) di MIN 2 Lampung Barat ?

Jawab : “dalam perencanaan untuk menghadapi madrasah yang berwawasan lingkungan kami eee awalnya itu studi banding dulu ke MIN 3 Lampung Barat yang bertepatan di hujung eee dengan kepala madrasah bapak ikhwan parlen waktu itu dan juga di SDN 3 eee SDN 3 Liwa, memang sebetulnya awal yang menajadi sekolah adiwiyata itu eee sekolah-sekolah negeri tapi beberapa tahun ini kebanyakan madrasah yang sangat giat melakukan kegiatan adiwiyata atau yang berwawasan lingkungan. Jadi ketika itu dalam perencanaan itu kami studi banding ke berbagai madrasah dan juga sekolah-sekolahan setelah itu eee kami melakukan rapat ketika itu dan berbagi tugas baik dalam hal pendekorasian kelas bagaimana kegiatan di taman mengurus taman dan bagaimana mengurus sebagian kolam yang berair gitu, untuk menjaga kelestarian madrasah itu sendiri.”

E. Tanya : Bagaimana pengorganisasian bapak/ibu dalam mewujudkan madrasah berwawasan lingkungan (adiwiyata) di MIN 2 Lampung Barat ?

Jawab : nah setelah kami melakukan rapat kami membagi tugas baik yang mengurus didepan madrasah eee jadi di madrasah itu dibagi lima tempat, depan madrasah, eee tengah madrasah dan juga belakang madrasah serta samping kanan dan samping kiri.

F. Tanya : Hal-hal apa saja yang dipertimbangkan dalam mewujudkan madrasah berwawasan lingkungan di MIN 2 Lampung Barat?

Jawab : “Eeee hal yang dipertimbangkan itu dari depan kita membuat taman dan juga di belakang selain membuat taman selain kita juga mencari tumbuh-tumbuhan yang kita gunakan sebagai obat. Disamping kanan dan samping kiri kita juga melibatkan berbagi aquarium dan juga apa namanya itu air yang bisa kita libatkan juga beberapa ikan agar menambah keasrian di madrasah itu sendiri”

G. Tanya : Bagaimana pengelolaan dan pengembangan bapak/ibu dalam mewujudkan madrasah berwawasan lingkungan (adiwiyata) ?

Jawab : jadi ketika kita melaksanakan kegiatan adiwiyata tentu ada perubahan dari madrasah itu sendiri salah satunya yaa waktu itu didepan madrasah gersang betul yaa, gersang betul namun langsung saya mengatakan kepada ibu kepala madrasah bagaimana kita menciptakan iklim yang berhijau lah, bagaimana madrasah yang asri begitu yaa saya melihat uin raden intan lampung juga kan, jadi kita banyak sekali melakukan perubahan-perubahan didepan madrasah maupun di belakang madrasah dan yang lain sebagainya. adapun perubahan-perubahan itu salah satunya kita membuat beberapa ikan yang bisa ini jadi menanam ikan dikolam kita juga bisa berwirausaha dan juga dari pohon-pohon kita banyak dikelilingi alpukat menjadi kewirausahaan kita, tanam bibit, kompos serta ada juga kantik sehat jadi kita tidak ada dikantin itu yang apa namanya itu makanan yang berplastik”

H. Tanya : Dalam pelaksanaan adiwiyata hal-hal apa saja yang perlu dikelola dalam pelaksanaan adiwiyata?

Jawab : Jadi yang perlu dikelola dimadrasah itu dibagi 5 tempat, depan madrasah, ee tengah madrasah dan juga belakang madrasah serta samping kanan dan juga samping kiri, dari depan kita membuat taman dan jugaa eee dibelakang selain membuat taman kita juga mencari tumbuh-tumbuhan yang bisa kita gunakan sebagai obat

I. Tanya : Bagaimana bapak/ibu memonitoring, mengevaluasi, dalam mewujudkan madrasah berwawasan lingkungan (adiwiyata) di MIN 2 Lampung Barat ?

Jawab : “kegiatan evaluasi eee di MIN 2 Lampung Barat ini sebetulnya kita lakukan secara terus menerus bukan hanya ketika ketika akan diadakan penilaian dari kegiatan adiwiyata tetapi juga kita lakukan evaluasi setiap bulan setiap pertiga bulan bahkan setiap tahun, baik dari kepala

madrasah sendiri maupun dari pihak lingkungan hidup dan juga dari sekolah-sekolah yang telah adiwiyata jadi kita juga sering studi banding salah satunya kemarin ke padang sumatra barat karena mereka mendapatkan juara tingkat nasional ya”

J. Tanya : Faktor apa saja yang menghambat dan mendukung berjalannya madrasah berwawasan lingkungan?

Jawab : Sebetulnya faktor pendukung itu kerjasama dengan dari pihak madrasah, kepala madrasah guru staff dan juga peserta didik dan tak kalah penting kita melibatkan masyarakat sekitar MIN 2 Lampung Barat dan juga RT setempat karena tanpa adanya campur tangan mereka tidak akan bisa kita wujudkan bagaimana membangun iklim madrasah yang kondusif itu



**TRANSKIP WAWANCARA KOMITE MADRASAH MIN 2  
LAMPUNG BARAT**

Sekolah : MIN 2 Lampung Barat  
 Hari, Tanggal : Jum'at 18 Maret 2022  
 Waktu : 08.00- Selesai  
 Informan : Jamsi, S.Pd

A. Tanya : Apa yang melatarbelakangi terbentuknya madrasah berwawasan lingkungan (adiwiyata) di MIN 2 Lampung Barat ?

Jawab : Kita harus ciptakan yaa sekolah yang sehat tadi, sekolah yang indah, sekolah yang eee yang banyak pohon-pohon, sampah-sampah juga kita manfaatkan semaksimal mungkin dalam pengelolaan sampah

B. Tanya : Sebagai komite madrasah, apa yang bapak/ibu ketahui terkait madrasah berwawasan lingkungan (adiwiyata) ?

Jawab : setau saya adiwiyata ini adalah sekolah hijau, eeee jadinya memang sekolah ini mempunyai program seperti itu untuk eeeee menciptakan tempat yang nyaman untuk anak muridnya lah seperti itu simpel nya

C. Tanya : Apa tujuan dari adanya madrasah berwawasan lingkungan (adiwiyata) ini ?

Jawab : “yaaa seperti yang dijelaskan tadi ya, tujuannya adalah ingin adanya perubahan. Eeeee mulai dari perubahan pada lingkungan yaaa, pembangunan, pelajaran juga mungkin dan anak-anak tentunya. Karena saya liat di min itu memang mereka cepat itu membangun apa namanya, fasilitasnya ya

D. Tanya : Bagaimana perencanaan bapak/ibu dalam mewujudkan madrasah berwawasan lingkungan (adiwiyata) di MIN 2 Lampung Barat ?

Jawab : yang pertama lingkungannya harus hijau ya kemudian bersih eee sampah-sampah juga harus diolah sedemikian

rupa agar tidak terjadi mana sampah yang organik mana yang organik misalkan kita olah kembali menjadi pupuk yang bisa kita manfaatkan lagi dengan pupuk organik dari sampah-sampah itu. Kemudian sekolah adiwiyata harus banyak pohon kemudian indah sehat dan enak dipandang

E. Tanya : Bagaimana pengorganisasian bapak/ibu dalam mewujudkan madrasah berwawasan lingkungan (adiwiyata) di MIN 2 Lampung Barat ?

Jawab : Kita memang dibagi tugas masing-masing guru dibuatkan apa namanya tim atau di sk kan untuk tim adiwiyata bagi sekolah. Di sekolah ada ketua, sekertaris, kemudian ada bagian masing-masing yang dibuat dalam sk dalam tim adiwiyata tersebut. Kita kan dibagi ada di bagian sampah kemudian ada yang bagian pemeliharaan baik pemeliharaan pohon kemudian pemeliharaan peralatan listrik dalam keseharian itu memang dibagi-bagi tim dalam sk tersebut.

F. Tanya : Hal-hal apa saja yang dipertimbangkan dalam mewujudkan madrasah berwawasan lingkungan di MIN 2 Lampung Barat?

Jawab : Kita adiwiyata kerjasama dengan masyarakat, kemudian kita gerakkan masyarakat untuk apa eee menanam pohon misalnya, membersihkan lingkungan sekolah bersama dengan masyarakat

G. Tanya : Bagaimana pengelolaan dan pengembangan bapak/ibu dalam mewujudkan madrasah berwawasan lingkungan (adiwiyata) ?

Jawab : Di pengelolanya kita berikan semangat dalam menciptakan lingkungan yang nyaman, lingkungan yang indah dan sejuk supaya kita nyaman berada disekolah itu

H. Tanya : Dalam pelaksanaan adiwiyata hal-hal apa saja yang perlu dikelola dalam pelaksanaan adiwiyata?



Jawab : eeee hal-hal yang dikelola yaa, yaa yang pasti kita merawat tanaman, kita mengelola sampah, kita eeee intinya membentuk ruang terbuka hijau lah, yaaa tempat anak-anak yang nyaman tentunya dalam belajar seperti itu

I. Tanya : Bagaimana bapak/ibu memonitoring, mengevaluasi, dalam mewujudkan madrasah berwawasan lingkungan (adhiyaya) di MIN 2 Lampung Barat ?

Jawab : “mengenai evaluasi ya ada dilakukan perbaikan ya dimana kekurangannya dimana apa yang menjadi eee yang belum bagus kita perbaiki kemudian lingkungan-lingkungan yang masih terkendala seperti misalnya apa saluran air yang memang kurang lancar harus kita buat saluran air menjadi lancar dan juga dan kita lakukan dengan salah satu cara kita membuat biopori jadi supaya air meresap kedalam supaya tidak tergenang

J. Tanya : Faktor apa saja yang menghambat dan mendukung berjalannya madrasah berwawasan lingkungan?

Jawab : eeee untuk sejauh ini saya menilai kalau adhiyaya atau lingkungan hijau nya baik ya di MIN 2, seperti tidak ada masalah seperti itu apalagi MIN sudah punya eee sampai di tingkat provinsi kita doakan saja eee MIN ini nanti bisa pada tingkat nasional”



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131  
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: [www.radenintan.ac.id](http://www.radenintan.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B-7375/Un.16/P1/KT/III/2023

***Assalamu'alaikum Wr.Wb.***

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I  
NIP : 197308291998031003  
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung  
Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MEWUJUDKAN MADRASAH  
BERWAWASAN LINGKUNGAN (ADIWIYATA) DI MIN 2 LAMPUNG BARAT**  
Karya

NAMA	NPM	FAK/PRODI
FAKHRI NURUL FADILAH	1911030300	FTK/MPI

Bebas plagiasi sesuai dengan tingkat kemiripan sebesar **23%**. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

***Wassalamu'alaikum Wr.Wb.***

Bandar Lampung, 06 Maret 2023  
Kepala Pusat Perpustakaan



**Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I**  
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan

# KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MEWUJUDKAN MADRASAH BERWAWASAN LINGKUNGAN (ADIWIYATA) DI MIN 2 LAMPUNG BARAT

*by* Fakhri Nurul Fadilah

---

**Submission date:** 06-Mar-2023 02:04PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2030056863

**File name:** Fakhri\_Nurul\_Fadilah.\_1911030300.\_Cover.\_BAB\_145-1.docx (536.39K)

**Word count:** 8526

**Character count:** 58788

# KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MEWUJUDKAN MADRASAH BERWAWASAN LINGKUNGAN (ADIWIYATA) DI MIN 2 LAMPUNG BARAT

## ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	5%
2	<a href="http://ojs.staituankutambusai.ac.id">ojs.staituankutambusai.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://jurnal.unsil.ac.id">jurnal.unsil.ac.id</a> Internet Source	1%
4	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
5	<a href="http://eprints.unm.ac.id">eprints.unm.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://jmp.ejournal.unri.ac.id">jmp.ejournal.unri.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://repo.uinsatu.ac.id">repo.uinsatu.ac.id</a> Internet Source	1%

[digilib.uinsby.ac.id](http://digilib.uinsby.ac.id)

9	Internet Source	1 %
10	<a href="http://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://journal.uinjkt.ac.id">journal.uinjkt.ac.id</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	1 %
13	<a href="http://repository.iainpalopo.ac.id">repository.iainpalopo.ac.id</a> Internet Source	1 %
14	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	1 %
15	Dede Trie Kurniawan, Tin Rustini, Kuswanto Kuswanto, Rendi Restiana Sukardi, Fully Rakhmayanti, Sri Maryanti. "Pendampingan Program Persiapan SD Plus Ar-Rahmat Kabupaten Bandung sebagai Upaya Mewujudkan Sekolah Adiwiyata di Era Kenormalan Baru", JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, 2021 Publication	<1 %
16	<a href="http://repository.ar-raniry.ac.id">repository.ar-raniry.ac.id</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://journal2.uad.ac.id">journal2.uad.ac.id</a> Internet Source	<1 %

18	123dok.com Internet Source	<1 %
19	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
20	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
21	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
22	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
23	jurnal.unmer.ac.id Internet Source	<1 %
24	Submitted to Brookdale Community College Student Paper	<1 %
25	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
26	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
27	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1 %
28	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
29	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %

30	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	<1 %
31	<a href="http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id">digilib.iain-palangkaraya.ac.id</a> Internet Source	<1 %
32	<a href="http://repository.uinbanten.ac.id">repository.uinbanten.ac.id</a> Internet Source	<1 %
33	<a href="http://bagawanabiyasa.wordpress.com">bagawanabiyasa.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
34	<a href="http://repository.iainkudus.ac.id">repository.iainkudus.ac.id</a> Internet Source	<1 %
35	<a href="http://repository.uinjambi.ac.id">repository.uinjambi.ac.id</a> Internet Source	<1 %
36	<a href="http://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	<1 %
37	<a href="http://repository.iiq.ac.id">repository.iiq.ac.id</a> Internet Source	<1 %
38	<a href="http://repository.umsu.ac.id">repository.umsu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
39	<a href="http://etheses.iainkediri.ac.id">etheses.iainkediri.ac.id</a> Internet Source	<1 %
40	Submitted to STT EKUMENE Student Paper	<1 %
41	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	<1 %

42	<a href="http://jurnal.umj.ac.id">jurnal.umj.ac.id</a> Internet Source	<1 %
43	<a href="http://lib.unnes.ac.id">lib.unnes.ac.id</a> Internet Source	<1 %
44	<a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	<1 %
45	<a href="http://eprints.umm.ac.id">eprints.umm.ac.id</a> Internet Source	<1 %
46	<a href="http://pt.scribd.com">pt.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
47	<a href="http://idr.uin-antasari.ac.id">idr.uin-antasari.ac.id</a> Internet Source	<1 %
48	<a href="http://jurnal-umsi.ac.id">jurnal-umsi.ac.id</a> Internet Source	<1 %
49	<a href="http://repository.metrouniv.ac.id">repository.metrouniv.ac.id</a> Internet Source	<1 %
50	<a href="http://the1111articles.blogspot.com">the1111articles.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
51	<a href="http://www.lenteranyahati.com">www.lenteranyahati.com</a> Internet Source	<1 %
52	<a href="http://zombiedoc.com">zombiedoc.com</a> Internet Source	<1 %



---

Exclude quotes      On

Exclude matches      < 5 words

Exclude bibliography      On